

ONE NIGHT STAND FOR DRUGS ADDICT
(CINTA SATU MALAM BAGI PECANDU NARKOBA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Mata Kuliah Seminar

Oleh :

HALYDE EDIBH HANUM

11.860.0190



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ONE NIGHT STAND FOR DRUGS ADDICT
(CINTA SATU MALAM BAGI PECANDU NARKOBA)

NAHA MAHASISWA : HALYDE EDIBH HANUM

STAMBUK : 11.860.0190

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Drs. Ima Minauli, M.Si, Psikolog)

Pembimbing II

(Rahma Fauzia M.Psi, Psikolog)

Mengetahui

Kepala Bagian

(Laili Altifa S.Psi, MM, M.Psi)

Dekan

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus :

29 November 2016

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT GUNA MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

(29 November 2016)

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA




DEKAN



Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd


DEWAN PENGUJI


1. (Dra.Irna Minauli, M.Si, Psikolog)
2. (Rahma Fauzia S.Psi, M.Psi)
3. (Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)
4. (Annawati Dewi Purba S.Psi, M.Si)

TANDA TANGAN









SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini benar ada nya dan merupakan hasil karya saya sendiri.

Segalakitipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Medan, 29 November 2016



Halyde Edibh Hanum

Halyde Edibh Hanum

NPM : 11.860.0190

ONE NIGHT STAND FOR DRUGS ADDICTED” (CINTA SATU MALAM PADA
PECANDU NARKOBA)

Halyde Edibh Hanum
11.860.0190

Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

One night stand adalah hubungan seksual singkat yang hanya berlangsung satu malam saja, dimana *one night stand* merupakan istilah dari hubungan tanpa status yang terjadi secara singkat dan dilakukan hanya satu malam tanpa kelanjutan hubungan jangka panjang. Hal ini dipicu oleh dampak dari penggunaan narkoba dimana efek dari narkoba adalah memberikan stimulus merangsang fungsi tubuh dan kegairahan. Penelitian ini berujuan untuk meneliti sejauh apa proses, dampak dan risiko yang diterima oleh pecandu narkoba yang melakukan hubungan *one night stand*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan 2 responden yang merupakan pria yang sudah menikah dan wanita lajang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dampak dan risiko yang paling utama dalam penggunaan narkoba adalah kehilangannya control diri, yang mana menimbulkan gairah seksual menjadi tidak terkendali dan ingin dipuaskan secara bebas tanpa komitmen.

Kata Kunci : One night stand, pecandu narkoba

ONE NIGHT STAND FOR DRUGS ADDICTED” (CINTA SATU MALAM PADA
PECANDU NARKOBA)

Halyde Edibh Hanum
11.860.0190

Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRACT

One night stand is a short sexual relationship that lasts one night only, which one night stand is a term of a relationship without status that occurs briefly and performed only one night without continuation to long-term relationship. This is triggered by the impact of drug use, which is the effect of drugs is to provide stimulants to stimulate body function and excitement. This study aims to research how far processes, impacts, risks received by drugs addicted who do one night stand. The method use in this researched using qualitative approach. This research uses 2 respondents who are married men and single woman. Method of collecting data used in this researched is to use in-depth interviews and observation. Result of this research concluded that the most important impact and risk drug use in lose self control, which causes sexual arousal to become uncontrollable and want to satisfied, feely without commitment.

Keywords : one night stand, drug addicts.

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini segala puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Dengan bekal kesabaran, ketekunan dan keyakinan akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, serta bimbingan dari para dosen. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti menyampaikan ucapan rimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H.A. Yakub Matodang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
3. Ibu Irna Minauli, M.Si, Psikolog (Pembimbing I), yang telah membimbing dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran, kasihsayang dan ketelitian memberikan petunjuk, arahan, serta motivasi kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini
4. Ibu Rahma Fauziah S.Psi, M.Psi (Pembimbing II) yang telah memberi bimbingan dan arahan hingga selesainya skripsi ini
5. Seluruh Staff pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu selesainya skripsi ini
6. Kepada kedua Responden yang telah suka rela membagi kisahnyasebagai narasumber yang merupakan ujung tombak dalam penelitian ini.
7. Papi dan Mami yang memberikan banyak pelajaran hidup dengan cinta dan kasih sayang serta doa, perjuangan, pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik dan membesarkan ananda, semoga Allah membalasnya kelak Aamiin Allahumma Aamiin.

8. Abangku Lazuardy Zairin Habibie S.T, Armand Hammady S.E, Leonidas Garibaldy terimakasih atas segala dukungan, kasih sayang dan motivasinya
9. Kakak iparku, Ella Arista yang banyak memberikan contoh tentang ketegaran hidup dan Melinda Sampul S.T yang memberikan contoh dan semangat.
10. Sahabat baikku Winda Wulandari S.Psi, Safa Maqdisa Nasution S.Kom, Lady Silvana S.Kom, Isty Yusnida Lubis S.E, Nur Aisyah Fitri S.E, Ferina Ardiani S,E, yang selalu memberikan dukungan, motivasi tiada henti tiada lelah dan membantu saat aku mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman kampus khususnya Cut Ais S.Psi, Jelita Rizki Phoenna S.Psi, Yurike Amanda S.Psi, Yohana Sihotang, Unita Christiani Pardede, Fachru Nisa Adha S.Psi, Tia Veyanti dan seluruh mahasiswa/i bimbingan Bu Irna terima kasih uda menemani hari-hari ku selama berada dikampus tercinta.

Harapan peneliti semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan keselamatan dan kesehatan untuk mereka semua, dan juga semoga skripsi sederhana ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi.Amin.

Medan, 29 November 2016

HormatSaya

HalydeEdibhHanum

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Definisi Cinta.....	8
1. Jenis-jenis Cinta.....	9
2. Definisi One Night Stand.....	11
3. Jenis-Jenis Perselingkuhan.....	12
4. Faktor One Night Stand.....	15
5. Tujuan One Night Stand.....	20
B. Definisi Narkoba.....	21
1. Jenis-Jenis Narkoba.....	26
2. Ciri-Ciri Pengguna Narkoba.....	34
3. Hubungan Pecandu Narkoba Dengan Libido.....	38
4. Kerangka konseptual.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Responden Penelitian.....	45
C. Metode Pengumpulan Data.....	47
D. Observasi.....	49
E. Metode Analisis Data.....	51
F. Prosedur Penelitian.....	53
G. Keabsahan dan Keajegan Penelitian.....	55

BAB IV ANALISIS INTERPRETASI DATA

A. Responden	58
1. Analisa Interpersonal.....	58
a. Deskripsi Identitas Responden.....	58
b. Hasil Observasi.....	60
c. Hasil Penelitian.....	61
B. Responden 2.....	65
1. Analisa Interpersonal.....	67
a. Deskripsi Identitas Responden.....	67
b. Hasil Observasi.....	69
c. Hasil Penelitian.....	71
C. Analisa Intrapersonal.....	74
D. Pembahasan.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam sebuah lirik dari lagu dangdut berjudul “Cinta Satu Malam” yang dinyanyikan oleh Melinda, kiasan cinta satu malam diibaratkan sebagai sesuatu yang sangat indah dan membuat melayang. Kehidupan metropolitan kini sudah semakin mengikuti gaya barat. Adat ketimuran sudah tidak lagi dianggap sebagai norma kepantasan. Arus informasi yang begitu deras, baik melalui media cetak, film, televisi maupun internet mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan seks, mempunyai dampak luar biasa terhadap budaya dan adat suatu bangsa. Beberapa tahun terakhir ini, persepsi masyarakat terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah seksual telah mengalami perubahan yang drastis. Perilaku seksual telah beranjak dari posisi nilai moral menjadi budaya (Gunadi, 2001). Dengan kata lain, jika sebelumnya seks sarat dengan kaidah moral, sekarang seks telah merambah ke segala penjuru kehidupan sebagai gaya hidup yang nihil nilai moralitas. Perilaku seksual diluar nikah sangat bertentangan dengan nilai-nilai agama dan nilai-nilai sosial pada masyarakat Indonesia. Masyarakat kini menganggap bahwa ungkapan cinta, apapun bentuknya, adalah baik sejauh kedua pasangan remaja saling tertarik.

Seks bebas adalah hubungan seksual yang dilakukan di luar pernikahan. Seks bebas bukan hanya dilakukan oleh remaja bahkan orang yang telah berumah tangga pun sering melakukannya dengan orang yang bukan pasangannya. Seks bebas merupakan tingkah

laku yang didorong oleh hasrat seksual yang ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku. Seperti yang kita ketahui seks itu ibarat menu yang selalu mengalami inovasi. Contohnya *One Night Stand* istilah tersebut benar-benar asing namun benar-benar terjadi (Yesiana, 2009).

Hubungan seks bebas dibagi menjadi dua macam yaitu seks pranikah dan seks ekstra nikah (*extra marital sex*). Seks pranikah dilakukan seseorang sebelum menikah (Crooks 2004). Seks bebas itu sendiri termasuk sebagai hubungan seksual yang dilakukan di luar lembaga pernikahan (*non marital sex*), karena itu perilaku seks bebas dapat dikatakan sebagai sebuah penyimpangan dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dimana hubungan seks hanya disahkan dalam ikatan perkawinan. Sementara penyimpangan itu sendiri adalah perbuatan yang mengabaikan norma, dan penyimpangan ini terjadi jika seseorang atau sebuah kelompok tidak mematuhi patokan baku dalam masyarakat (Cohen, 1992). Perempuan yang melakukan hubungan seks bebas terutama *One Night Stand* cenderung akan dipandang negatif oleh masyarakat, dibandingkan dengan laki-laki yang melakukan *One Night Stand*. Hal ini tentu saja dilatar belakangi oleh anggapan masyarakat Indonesia yang menilai bahwa perempuan lebih banyak memiliki larangan-larangan umum yang merupakan konstruksi budaya, dimana secara umum mereka tidak boleh melakukan sesuatu yang dianggap tabu atau tidak pantas dilakukan oleh anak perempuan.

Melihat perubahan struktural sosial yang terjadi di Indonesia menjadi pemicu dipraktikkannya hubungan seks pra-nikah. Gaya hidup hedonisme, cenderung memuja adat istiadat barat, alkohol, dunia gemerlap malam, penyalahgunaan obat-obatan terlarang

menjadi salah satu faktor yang menggeser nilai luhur di negeri ini. Hal ini menjadi salah satu pemicu perilaku seks bebas yang menyimpang (Radityo, 2007).

One night stand sepertinya menjadi salah satu fenomena seksual yang makin banyak dibicarakan saat ini. Bukan hanya sekedar dibicarakan, malah juga dilakukan, mengingat banyaknya kesempatan dan peluang serta bergesernya norma tentang sebuah relasi yang membuatnya tidak menjadi sebuah hal yang tabu untuk dilakukan oleh sekelompok orang. Ditambah lagi semakin marak dan bebasnya penggunaan narkoba di diskotik tanah air ini semakin membuka akses bagi para pecandu untuk menikmati seks singkatnya ini. Kemudahan yang didapat dari aktivitas seks tanpa status ini memudahkan para pemuja seks untuk menikmati kepuasan satu malam tanpa adanya beban dan tanggung jawab setelah malam itu berlalu. Aktivitas seks yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan orang yang baru bertemu berprinsip pada “bersenang-senang, tidak lebih! Tanpa cinta, komitmen dan pernikahan. Ini tentu saja merupakan sebuah relasi seksual yang unik, menantang sekaligus mengundang penularan infeksi menular seksual (Silvia, 2009).

Hubungan seks pranikah itu sendiri biasanya dilakukan dalam suatu hubungan, seperti dengan pacar. Namun demikian, ternyata saat ini banyak pula orang yang melakukan hubungan seksual dengan orang yang baru saja dikenalnya atau bahkan dengan orang yang belum dikenalnya sama sekali. Malah, dapat dikatakan seseorang bisa saja melakukan hubungan seksual dengan orang lain didasari hanya pada ada tidaknya ketertarikan fisik diantara mereka. Hubungan seksual tidak lagi dilakukan dengan pasangan atau pacar tetapi bebas bisa dengan siapa saja dan kapan saja. Keinginan seks tanpa ikatan cinta sering diartikan dengan istilah nafsu, dingin, tanpa pertimbangan,

manipulatif, dan eksploitatif. Seksualitas yang berdasarkan nafsu mungkin saja tidak berbahaya atau menguntungkan bagi sepihak, tetapi dapat berakhir pada berbagai macam kekejaman dan kebohongan (Primoratz, 1999).

Melihat maraknya pertumbuhan diskotik atau karaoke yang memiliki fasilitas KTV, dimana transaksi narkoba juga sangat mudah dapat diakses, Penyalahgunaan narkoba sendiri secara biologis dapat mempengaruhi fungsi seksual, Wineze dkk (dalam Sa'abah, 2001). Ada beberapa jenis narkoba yang dapat merangsang nafsu seksual seperti Kokain, Mariyuana, Extacy (Sa'abah, 2001) bila digunakan dalam dosis rendah. Temuan tersebut dapat diartikan bahwa para penyalahguna ketiga jenis narkoba tersebut akan cenderung untuk melampiaskan nafsu seksualnya setelah memakai narkoba. Tingginya risiko bagi wanita untuk melakukan aborsi yang berkisar antara 2-2,6 juta kasus pertahun , atau 43 kali aborsi untuk setiap 1000 kehamilan (Kuntari, 2012) maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*One Night Stand For Drugs Addictive*" atau "*Cinta Satu Malam Bagi Pecandu Narkoba*".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat sebuah rumusan masalah, yaitu : "Bagaimana dampak dan risiko yang ditimbulkan oleh pecandu Narkoba yang melakukan *One night stand*"?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai dampak yang ditanggung para pecandu narkoba yang melakukan *One Night Stand Sex*. Pemahaman

mengenai dampak atau akibat yang dilakoni para pecandu narkoba ini dirasakan perlu untuk menerangkan upaya apa saja yang dapat dilakukan dalam rangka preventif atau mencegah dampak yang ditimbulkan akibat dari perilaku seksualitas bebas. Tentunya menghimbau bagi seluruh kalangan untuk tidak melakukan seks berisiko diluar pernikahan sebab mengingat bahaya yang ditimbulnya sesudahnya.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis bagi Psikologi Perkembangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai para pecandu narkoba yang pernah melakukan *One Night Stand* selain untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai dampak yang dialami para pelaku *One Night Stand* yang juga menggunakan narkoba.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi subjek melalui hasil penelitian ini, subjek lebih memahami gambaran dan dinamika para pecandu yang melakukan *One Night Stand* dan dapat memberi masukan untuk mengatasi dampak buruk dari perilaku yang pernah dialami.
- b. Bagi remaja dan orang dewasa yang keluarganya mengalami *One Night Stand* dan kecanduan narkoba, dengan membaca hasil penelitian ini, maka diharapkan mereka dapat lebih memahami kondisi psikologis keluarganya, sehingga dapat lebih bijaksana dalam bertindak dan memperbaiki dampak buruk dari *One Night Stand* dan narkoba.

C. Bagi peneliti lain yang meneliti topik serupa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi penelitian mengenai motivasi para pecandu narkoba yang melakukan *One Night Stand*.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. DEFINISI CINTA

Pengertian cinta adalah kombinasi antara emosi, kognisi dan tingkah laku yang dapat terlibat dalam hubungan yang bersifat intim (Baron & Byrne, 2003). Cinta juga dapat diartikan sebagai reaksi emosional yang sama familiar dan mendasarnya seperti marah, kebahagiaan, dan rasa takut (Shaver, Morgan, & Wu, 1996 dalam Byron & Byrne, 2003).

Dalam “Triangular Theory Of Love” yang dikembangkan oleh Robert Stenberg dan Susan Grajek (1984) ada 3 komponen utama dalam cinta:

1. Komponen pertama adalah *intimacy* yang berarti keintiman merupakan aspek emosional dari hubungan yang meliputi kedekatan, saling berbagi, komunikasi, dan dukungan. *Intimacy* berkembang secara lambat di awal hubungan, secara stabil meningkat dan kemudian akhirnya kembali menurun.
2. Komponen kedua adalah *passion* yang berarti hasrat atau gairah merupakan aspek motivasional dari cinta, meliputi gairah yang intens dan keinginan untuk selalu bersatu dengan orang yang dicintai. (Stenberg, 1998) mengatakan bahwa komponen *passion* ini merupakan ekspresi dari hasrat dan kebutuhan. Hasrat dan kebutuhan yang dimaksud tidak selalu berupa seksual tapi semua jenis pemenuhan kebutuhan psikofisiologis.
3. Komponen terakhir adalah *commitment* yang merupakan aspek kognitif dari cinta. Komponen ini terdiri dari dua jenis yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Adapun yang dimaksud jangka pendek adalah komitmen untuk mencintai orang yang dicintai hanya

dalam waktu sementara. Adapun yang dimaksud dengan jangka panjang adalah komitmen untuk mencintai seseorang berlangsung lama dan dalam ikatan perkawinan.

B. JENIS-JENIS CINTA

1. Jenis pertama adalah *romantic love*, yaitu jenis cinta yang ditandai dengan adanya ikatan emosi yang kuat terhadap lawan jenis, atau dalam beberapa kasus, sesama jenis.
2. Jenis kedua adalah *passionate love*, yaitu jenis cinta dengan adanya reaksi emosional yang intens terhadap pasangan romantis potensial yang bahkan belum tentu akan balik mencintai. Cinta yang dirasakan oleh satu orang tanpa dibalas oleh pihak lainnya dinamakan *unrequited love* (Baron & Byrne, 2003). *Passionate love* dikenal juga sebagai mabuk kepayang. Pada jenis ini ketertarikan seksual merupakan ciri yang mewarnai. Didalam buku *Social Psychology* karangan Baron & Byrne (2003) dituliskan bahwa seseorang dapat tertarik secara seksual pada seseorang tanpa mencintainya, tapi seseorang tidak dapat mencintai seseorang tanpa merasakan ketertarikan seksual terhadap orang tersebut.
3. Jenis yang ketiga adalah *companionate love*, perasaan sayang kepada pasangan yang dengan siapa hidup kita terikat. Jenis ini meliputi adanya rasa percaya, rasa sayang dan toleransi terhadap kesalahan pasangan. Secara emosional, *companionate love* tidak lebih menggebu-gebu dibandingkan dengan *passionate love* maupun *romanticlove*. Membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai tahap ini dibandingkan kedua jenis sebelumnya. jenis ini sering menjadi karakteristik dari hubungan yang bersifat jangka panjang, termasuk pernikahan yang bahagia.

Selain jenis-jenis di atas masih ada beberapa jenis cinta yang lainnya (Baron & Byrne, 2003) yaitu *storage* yang berarti cinta pada taraf persahabatan. Cinta jenis ini adalah rasa cinta yang dirasakan oleh seorang individu terhadap sahabatnya. Kemudian ada cinta yang bernama *ludus* yaitu jenis cinta yang seperti permainan. Misalnya, seseorang yang menikmati mengatur waktu dan strategi agar kedua pasangan tidak saling bertemu. Jenis yang lain adalah cinta *possessive*. Individu yang memiliki cinta jenis ini biasanya merupakan seorang kekasih yang sangat pencemburu, ia juga cenderung mengekang pasangannya karena ia memiliki pasangannya hanya untuk dirinya.

C. PENGERTIAN ONE NIGHT STAND

One night stand atau cinta satu malam adalah istilah yang biasanya dipakai untuk menggambarkan kisah seks semalam bersama pasangan yang belum sah atau memiliki ikatan suci pernikahan (Lintas-maya.blogspot.com). Mulanya fenomena ini hanya merebak dikalangan dunia Barat saja, akan tetapi seiring bermentasinya zaman kini dunia Timur pun tampaknya tak segan untuk melakukan hubungan seks semalam hanya demi kepuasan belaka.

One night stand (Webster's New World Dictionary, 1986) berasal dari istilah barat yang sangat identik dengan hubungan seks bebas, yang artinya adalah hubungan seksual alami dan singkat yang hanya berlangsung satu malam saja. Dalam penelitiannya mengenai fenomena *one night stand*, dimana *one night stand* merupakan istilah dari hubungan tanpa status yang terjadi secara singkat dan dilakukan hanya malam tanpa kelanjutan ke hubungan berjangka panjang (Ardisa, 2006).

Hubungan seksual *one night stand* ini biasanya dilakukan seseorang dengan orang asing atau orang yang baru saja dikenal, apabila ada ketertarikan fisik maka hubungan *one night stand* dapat terlaksana, dengan kata lain *one night stand sex* ini terjadi dengan tidak dilandasi cinta melainkan nafsu belaka. Hubungan jenis ini biasanya dilakukan baik dari kaum pria maupun wanita yang telah menganut paham hedonisme. Primoratz (1995) menyatakan bahwa keinginan seks tanpa ikatan cinta sering diartikan dengan istilah nafsu, dingin, tanpa pertimbangan, manipulatif dan eksploitatif.

Seksualitas yang berdasarkan nafsu mungkin saja tidak berbahaya atau menguntungkan tetapi dapat berakhir pada berbagai macam kekejaman dan kebohongan. Perempuan yang melakukan *one night stand* cenderung akan dipandang dan dinilai sangat negatif oleh masyarakat, dibandingkan dengan kaum laki-laki yang melakukan *one nightstand*. Hal ini tentu saja dilatarbelakangi oleh anggapan di masyarakat Indonesia yang menilai bahwa perempuan lebih banyak memiliki larangan-larangan yang merupakan konstruksi budaya, dimana secara umum mereka tidak boleh melakukan sesuatu yang dianggap tabu atau tidak pantas dilakukan oleh perempuan.

D. JENIS-JENIS AFFAIR (Perselingkuhan)

Dalam *Surviving Infidelity* dituliskan bahwa selingkuh dapat dikategorikan berdasarkan tingkat ikatan emosional yang dirasakan orang yang berselingkuh terhadap orang ketiga tersebut (Subotnik, 2005). Ada 4 kategori yaitu *serial affair*, *flings*, *romantic love*, dan *long-term affair*. *All affairs are not the same* (tidak semua perselingkuhan sama). Perselingkuhan adalah hubungan seksual di luar nikah yang dapat terjadi dalam waktu singkat atau lama. dengan tingkat keterlibatan emosional yang rendah atau tinggi. Survey di Amerika menemukan bahwa 25-50% lebih dari

pasangan menikah memiliki hubungan gelap diluar pernikahan (Reocities.com). Ketidaksetiaan dalam perkawinan bisa dalam bentuk pertemuan satu malam hingga percintaan seumur hidup. Ada perbedaan besar antara kedua ekstrim tersebut, tetapi umumnya perselingkuhan dibagi menjadi dua tipe yaitu:

1. Perselingkuhan dengan keterlibatan emotional yang rendah:

Pertemuan yang terjadi secara tidak teratur, walaupun pelakunya mungkin sering bertemu, bahkan mungkin bertemu secara teratur. Pertemuan yang teratur antara lelaki dan perempuan biasanya diwujudkan dalam perselingkuhan *sex after lunch*. Namun, biasanya hubungan tersebut tidak bermakna, berapa kali pun mereka bertemu. Pertukaran perasaan, bukan waktu yang dihabiskan bersama, menentukan sifat perselingkuhan (Drigotas, 1999).

Perselingkuhan satu malam atau *one night stand* adalah bentuk khusus perselingkuhan dengan keterlibatan rendah. Salah satu atau kedua pelaku menganggap seks sebagai permainan energetik. Ia mungkin sering melakukan *one night stand* dengan menggunakan kesempatan, misalnya dalam perjalanan bisnis ke luar kota (Subtonik, 1994). *One night stand* termasuk dalam kategori *flings*. Dimana hubungan ini berlangsung tanpa komitmen dengan pasangan seksual barunya.

Ilustrasi fiksi tentang *flings* bisa ditemukan dalam film *Fatal Attraction* yang dibintangi oleh Michael Douglas pada tahun 1987 dimana sebenarnya dibalik *affair* yang dia dilakukan memiliki istri yang cantik dan pintar, keadaan rumah tangganya juga bahagia, dia tidak terlalu menganggap serius hubungannya dengan selingkuhannya tersebut. Makna *flings* itu sendiri adalah hubungan *one night stand* yang terjadi begitu saja tanpa adanya komitmen dalam hubungan ini. Hanya sebatas seks, tanpa kehamilan atau juga pernikahan. *Flings* dari arti katanya bisa berarti

kesenangan jangka pendek atau bisa juga berarti *casual relationship*. *Flings* hanya menjerumuskan kepada hubungan seks saja, dan tidak pernah berfikir untuk meng-upgrade hubungannya ke arah yang lebih serius.

2. Perselingkuhan dengan keterlibatan emotional yang tinggi:

Perselingkuhan jenis ini adalah jenis *affair* jangka panjang yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama. Perselingkuhan jenis ini jarang terjadi dibandingkan dengan keterlibatan tingkat rendah. Alasannya sangat sulit bagi orang yang sudah menikah untuk mencuri atau menyediakan waktu cukup lama dalam seminggu untuk tinggal bersama selingkuhannya (Irina, 2009). Perselingkuhan jangka panjang jenis ini jarang ditemukan dikarenakan tidak semua pasangan ini berani mengambil risiko untuk berpoligami, ditambah lagi sulit mendapatkan izin dari pasangan pertama.

Dapat dikatakan bahwa *onenightstand* tergolong dalam perselingkuhan dengan keterlibatan rendah atau *flings*, *flings* bisa berarti kesenangan jangka pendek atau *casual relationship* (Subotnik, 2005).

E.FAKTOR ONENIGHTSTAND

Mengapa seseorang berselingkuh, *one night stand*, atau melakukan seks bebas? Jawabannya ada bermacam-macam. Menurut (satulelaki.com) jawabannya ada bermacam-macam, diantaranya adalah:

1. Pelarian emosional dari pasangannya
2. Ingin merasakan fantasi seks dengan orang lain
3. Marah/benci dengan pasangannya

4. Menghindar dari ikatan perkawinan atau masalah pribadi

Throll (1998), meneliti alasan-alasan terjadinya perselingkuhan diantara pasangan setelah sekian lama menikah. Menurut Throll, biasanya individu menggunakan alasan mengapa dirinya berselingkuh, yaitu:

1. Merasakan ketidakpuasan dalam kehidupan pernikahan.
2. Adanya kekosongan emosional dalam kehidupan pasangan (tidak adanya hasrat dalam hubungan rumah tangga).
3. Problem pribadi dimasa lalu (salah satu pasangan menyimpan dendam dengan pasangannya).
4. Kebutuhan mencari variasi dalam kehidupan seksual.
5. Sulit menolak “godaan”.
6. Marah terhadap pasangan.
7. Tidak bisa lagi mencintai pasangan.
8. Kecanduan alkohol dan obat-obatan.
9. Seringnya hidup berpisah lokasi.
10. Dorongan untuk membuat pasangan cemburu.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai alasan individu untuk melakukan perselingkuhan mialnya merasakan ketidakpuasan dalam pernikahan dan tidak mencintai pasangan.

a. Tanda-tanda Perselingkuhan :

Bakur dan Green (2007) dalam DeehaCare.com, mengungkapkan 31 tanda emosional seseorang sedang berselingkuh:

- 1) Individu lebih perhatian dari biasanya. Ini karena individu merasa bersalah kepada pasangannya. Namun, perhatian tersebut perlahan-lahan akan berkurang dan akhirnya berkurang karena perselingkuhan semakin dalam.
- 2) Individu akan menghujani pasangannya dengan hadiah. Sama seperti poin pertama, ini dilakukan karena merasa bersalah telah mengkhianati pasangannya. Dengan memberikan hadiah-hadiah itulah individu bisa mengatasi rasa bersalahnya.
- 3) Tingkah laku individu membuat pasangannya merasa ada sesuatu yang tidak beres. Pasangan individu harus mempercayai nalurinya sendiri. Tidak peduli dengan naluri tersebut sama saja pasangan individu “membutakan diri” dari kebenaran yang ada. Pasangan individulah yang paling tahu kebiasaan, rutinitas, dan sikapnya sehari-hari. Jadi, curigalah bila semua itu berubah.
- 4) Individu mulai semakin sering memancing keributan/pertengkaran. Ini adalah alasannya untuk marah dan pergi menemui kekasih gelapnya. Namun, bisa juga dilakukan karena perasaannya yang bercampur aduk setelah mengkhianati pasangannya.
- 5) Selalu membicarakan kemungkinan hubungan antara diri individu dan pasangannya selalu berakhir.
- 6) Individu jarang bicara dengan pasangannya dan menjadi “dingin” seperti es batu, tidak peduli pada perasaan pasangannya.

- 7) Selera musik individu tiba-tiba berubah. Karena terlalu sering mendengarkan kegemaran “sang pacar”, ia pun menjadi ikut menyukai musik tersebut.
- 8) Harga diri individu rendah, bukan berarti lalu individu pasti berselingkuh. Namun, orang-orang seperti ini umumnya cenderung mencari rasa aman dan umpan balik positif dari orang lain. Salah satu cara mendapatkannya yaitu lewat perselingkuhan.
- 9) Individu terus-menerus mengkritik orang lain (lawan jenisnya), ini adalah usahanya untuk membuat pasangannya berpikir bahwa orang seperti itu bukanlah tipe favoritnya, walau sebenarnya diam-diam individu tertarik.
- 10) Individu jadi lebih sering memberi kritik pedas kepada pasangannya.
- 11) Emosi individu jadi lebih mudah terpancing terhadap komentar pasangannya, bahkan komentar netral sekalipun.
- 12) Individu tak lagi memberikan perhatian kepada pasangannya, anak-anak, dan kehidupan keluarga.
- 13) Individu mulai seperti bermain “petak umpet” saat pasangannya berada di dekatnya. Misalnya, sering sekali menutup pintu atau pergi menjauh saat bicara di telpon.
- 14) Individu tidak pernah lagi memuji pasangannya.
- 15) Individu mulai berhenti mengucapkan “aku cinta kamu”.
- 16) Individu tampak salah tingkah atau tampak merasa bersalah saat pasangannya melakukan hal baik untuknya.
- 17) Individu justru menuduh pasangannya yang berselingkuh walau tidak memiliki bukti yang kuat.

- 18) Individu lebih memilih menghabiskan waktu bersama teman-temannya dibanding bersama pasangannya.
- 19) Individu mulai tidak berminat membicarakan masa depan perkawinan dengan pasangannya berdua.
- 20) Individu tidak lagi menunjukkan kasih sayang terhadap pasangannya.
- 21) Individu lebih memilih membaca atau menonton televisi dibandingkan dengan mengobrol atau bercinta dengan pasangannya.
- 22) Individu tidak lagi membicarakan masalah yang tengah dialami orang lain, terutama dari lawan jenisnya.
- 23) Individu mulai menggunakan kata-kata atau humor atau canda serta pendapat yang berbeda dari biasanya, yang tidak mencerminkan dirinya.
- 24) Individu semakin tidak memperhatikan anak-anaknya. Anak-anak pun merasa ada sesuatu yang salah dengan ayah mereka.
- 25) Individu seperti menarik diri dan menjauh. Tapi saat pasangannya menanyakan itu semua, individu tidak ingin membicarakannya.
- 26) Individu tampak tidak berkonsentrasi dan tidak menunjukkan gairahnya saat bercinta.
- 27) Individu selalu tampak kaget atau bingung setiap bangun pagi. Ini karena tidak yakin di tempat tidur siapa individu terbangun.
- 28) Pasangan individu mendengarnya mengigau menyebutkan nama seseorang (nama perempuan tentunya) lebih dari satu kali.
- 29) Sahabat dan anggota keluarga pasangan individu sering melihat ketegangan di antara individu dan pasangannya.

30) Individu mudah sekali merasa “terancam” saat pasangannya bertanya-tanya tentang beberapa hal kepadanya, dan merasa seperti diinterogasi.

31) Pola tidur individu berubah dari biasanya dan tampak resah.

F. TUJUAN ONE NIGHT STAND

Salah satu tujuan dari *One Night Stand* adalah sebagai *short term remedy* untuk mengobati rasa *insecure*, tidak dicintai dan tidak diinginkan (Margarita, 2012) yaitu untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis dalam jangka waktu kurang dari satu hari. Menurut ahli ginekolog dan konsultan seks (Nugraha,) 26-30 persen kasus *one night stand* disebabkan oleh kehidupan seksual rumah tangga yang tidak menyenangkan dan memuaskan.

Sekarangnya ada 8 alasan mengapa seseorang memilih *one night stand*:

1. Sebagai pelarian emosional dari pasangannya
2. Rasa ingin tahu tentang seperti apa seks dengan orang lain yang bukan pasangannya.
Semua bermula dari rasa penasaran.
3. Wujud kemarahan atau permusuhan yang terpendam dengan pasangannya
4. Keinginan untuk merasakan lebih banyak seks atau jenis seks yang berbeda dari yang didapat dari pasangannya.
5. Dorongan ego
6. Ketidakmampuan membangun komitmen dari dalam
7. Menghindar dari masalah perkawinan atau masalah pribadi.
8. Untuk menghilangkan rasa sakit akibat dari kehilangan, sebagai contoh kematian

G. DEFINISI NARKOBA

Secara Etimologi narkotika berasal dari kata “Narkotics” yang sama artinya dengan kata “Narcosis” yang berarti membius. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif. Narkoba adalah obat, bahan, zat dan bukan tergolong makanan. Jika diminum, dihisap, ditelan, atau disuntikkan dapat menyebabkan ketergantungan dan berpengaruh terhadap kerja otak, demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah dan pernapasan).

Menurut *Smite Kline* dari *French Clinic Staff*, narkotika adalah zat yang menimbulkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi susunan saraf sentral yang membawa pengaruh terhadap pemakai seperti menenangkan, merangsang dan menimbulkan khayalan (Setyawan, 2012). Narkotika berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilang rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Jackobus, 2005). Narkoba dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati serta perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, disuntik, pembuluh vena, dan lain sebagainya (Kurniawan, 2008). Dampak yang ditimbulkan antara lain gangguan konsentrasi dan daya ingat pemakai, sedangkan dampak sosialnya dapat menimbulkan kerusuhan di lingkungan keluarga yang menyebabkan hubungan pemakai dengan orang terdekat menjadi renggang, serta menimbulkan perilaku tidak menyenangkan dan kriminal (Wartono, 1999).

Psikotropika baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif dan susunan syaraf pusat dan menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, yang dibagi menurut potensi yang menyebabkan ketergantungan (Wikipedia.org). Sebagian jenis narkoba berguna dalam dunia pengobatan, tetapi karena

menimbulkan ketergantungan penggunaannya harus mengikuti petunjuk dokter, contoh: morfin dan petidin yang digunakan untuk menghilangkan rasa nyeri pada penyakit kanker, obat bius pada pasien sewaktu operasi, amfetamin untuk mengurangi nafsu makan dan masih banyak lagi (Willis, 2005).

Narkotika sebenarnya merupakan obat yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan manusia, namun permasalahannya narkotika di Indonesia semakin kompleks dan menggurita. Peredarannya bukan hanya berpusat dikota-kota besar saja, tetapi sudah merambah sampai ke pelosok desa. Penggunaannya pun juga bukan dari kalangan berduit saja, tapi sudah sampai pada pelajar tingkat yang paling bawah. Narkotika memang dapat menyerang kepada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja (Willis, 2005).

Perkembangan penyalahgunaan narkotika dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Apalagi jika kita melihat dan mengetahui kasus penyalahgunaan narkotika pada tahun-tahun belakangan ini, tentu jumlahnya akan sangat fantastis dan memperihatinkan. Berdasarkan hasil survey BNN tahun 2009 diperoleh data bahwa rata-rata usia pertama kali menyalahgunakan narkotika pada usia yang sangat muda yaitu 12-15 tahun. Angka penyalahgunaan narkotika dikalangan pelajar untuk pernah pakai sebesar 7,5% dan setahun pakai sebesar 4,7%. Angka penyalahgunaan narkotika ini juga berbeda menurut jenis kelamin, usia dan jenjang pendidikan (bnn.go.id). Angka penyalahgunaan pada kelompok laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

1. Jenis-Jenis Narkotika

Adapun penggolongan jenis-jenis dari Narkotika berdasarkan pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, adalah sebagai berikut:

a. Narkotika golongan I:

Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tanaman *Papaver Somniferum L* dan semua bagian-bagiannya termasuk buah dan jeraminya, kecuali bijinya.
- 2) Opium mentah, yaitu getah yang membeku sendiri, diperoleh dari buah tanaman *Papaver Somniferum L* yang hanya mengalami pengolahan sekedar untuk pembungkusan dan pengangkutan tanpa memperhatikan morfennya.

b. Opium masak terdiri dari:

1. Candu, hasil yang diperoleh dari opium mentah melalui suatu rentetan pengolahan khususnya dengan pelarutan, pemanasan dan peragian dengan bahan-bahan lain, dengan maksud mengubahnya menjadi suatu ekstrak yang cocok untuk pematangan.
2. Jicing, sisa-sisa dari candu setelah dihisap, tanpa memperhatikan apakah candu itu dicampur dengan daun atau bahan lain,
3. Jicingko, hasil yang diperoleh dari pengolahan jicing.

c. Tanaman koka, tanaman dari semua genus *Erythroxylon* dari keluarga *Erythroxylaceae* termasuk buah dan bijinya.

d. Daun koka, daun yang belum atau sudah dikeringkan atau dalam bentuk serbuk dari semua tanaman genus *Erythroxylon* dari keluarga *Erythroxylaceae* yang menghasilkan kokain secara langsung atau melalui perubahan kimia.

e. Kokain mentah, semua hasil-hasil yang diperoleh dari daun koka yang dapat diolah secara langsung untuk mendapatkan kokaina.

f. Tanaman ganja, semua tanaman genus *cannabis* dan semua bagian dari tanaman termasuk biji, buah, jerami, hasil olahan tanaman ganja atau bagian tanaman ganja termasuk damar ganja dan hasis.

b. Narkotika golongan II :

Narkotika yang berkhasiat pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan, antara lain seperti :

- 1) Alfasetilmetadol
- 2) Alfameprodina
- 3) Alfametadol
- 4) Alfaprodina
- 5) Alfentanil
- 6) Alliprodina
- 7) Anileridina
- 8) Asetilmetadol
- 9) Benzetidin
- 10) Benzilmorfina
- 11) Morfina-N-oksida
- 12) Morfin metobromida dan turunan morfina nitrogen pentavalent lainnya termasuk bagian turunan morfina-N-oksida, salah satunya kodeina-N-oksida dan lain-lain.

c. Narkotika golongan III :

Narkotika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan.

Antara lain seperti :

- 1) Asetildihidrokodeina
- 2) Dekstropoksifena : a-(+)-dimetilamino-1,2-difenil-3-metil-2-butanol propionat
- 3) Dihidrokodeina
- 4) Etilmorfina : 3-etil morfina
- 5) Kodeina : 3-metil morfina
- 6) Nikodikodina : 6-nikotindihidrokodeina
- 7) Nikokodina : 6-nikotinkodeina
- 8) Norkodeina : N-demetilkodeina
- 9) Polkodina : Morfolinietilmorfina
- 10) Propiram : N-(1-metil-2-peperidinoetil)-N-2-piridilpropionamida

H. Jenis-jenis narkoba yang dilarang:

- 1) Marijuana
 - i. Adalah nama umum untuk hemp, suatu tanaman tinggi mencapai dua meter, bentuk daun mirip daun singkongm warna daun hijau dan tumbuh terbaik di daerah pegunungan, akan tetapi di seluruh bagian dunia tanaman ini dapat tumbuh. Zat kimia adiktif utama di dalam marijuana adalah tetra hydrocannabinol (THG). Yang dapat dideteksi melalui air kencing (urine).

Para pecandu narkoba menghisap marijuana atau ganja kering dengan rokok atau pipa.

- ii. Berdasarkan siaran TV di Indonesia sering diinformasikan bahwa pusat ganja ada di Aceh, dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dituding memperdagangkan barang haram tersebut ke seluruh Indonesia terutama pulau Jawa. Sebaliknya bisa juga dilakukan oleh oknum aparat yang menarik keuntungan besar selama kemelut diwilayah itu. Karena itu amat sulit merencanakan pemberantasan narkoba, sama sulitnya dengan memberantas KKN. Kadangkala makanan dan minuman juga dicampur dengan marijuana termasuk yang dilakukan oleh penduduk asli Colombia dan Aceh pada masa yang lalu. Katanya jika masakan dicampur sedikit daun ganja maka rasanya amatlah nikmat. Para peneliti telah membuktikan bahwa marijuana adalah zat adiktif yang menyebabkan pemakainya akan sangat bergantung terhadap zat itu dan jika putus zat marijuana itu, maka si pemakai akan sakaw dengan gejala macam-macam. Seperti mata berair, hidung bersalesma/ingus, badan jadi nyeri, rasa amat menyiksa tidak tertahankan untuk mengkonsumsi lagi dan lagi zat tersebut. Pemakaian yang makin banyak zat marijuana itu menyebabkan kehilangan memori, kemampuan belajar, dan motivasi. Disamping itu marijuana dapat menyebabkan distorsi persepsi (penyimpangan persepsi dari kenyataan), kehilangan koordinasi, detak jantung meningkat, timbul rasa cemas terus menerus dan mendapat serangan panik bagi si pemakai. Sebagai akibat

medikal dari menghisap marijuana adalah hampir sama dengan perokok yaitu kerusakan paru, mengalami batuk yang kronis, dan bronchitis. Marijuana ini amat banyak dipakai oleh generasi muda didunia termasuk Indonesia (Willis, 2005).

2) Cocaine

- i. Penemuan cocaine adalah seorang pakar kimia orang italia bernama Paola Mantegazza (1831-1910). Nama aslinya adalah erythroxyton coca (bahasa Latin) yang mempunyai 250 spesies. Paling sedikit 20 produksi menjadi cocaine, dan hanya dua jenis yaitu erythroxyton coca dan erythroxyton vognratense yang menghasilkan cukup cocaine dan sangat laris diperdagangkan diseluruh dunia termasuk di Amerika Serikat.
- ii. Cocaine atau coca adalah zat stimulan yang amat kuat yang berasal dari tanaman-tanaman coca yang berasal dari Amerika Selatan. Cocaine sering dihirup melalui hidung, akan tetapi juga dihisap dengan rokok atau disuntikkan ke dalam darah. Zat cocaine akhirnya mencapai otak dan kemudia si pemakai menjadi fly yaitu merasa sangat enak. Istilah lain adalah *nush* atau *high*. Cocaine sangat banyak digemari diseluruh dunia, jika disuntikkan akan berdampak terjadinya penyakit HIV/AIDS, sebab pemakai saling bergantian menggunakan jarum suntik yang sama sehingga

memudahkan penularan penyakit laknat itu. Termasuk mereka melakukan hubungan seks saling bergantian pasangan.

- iii. Adapun akibat cocaine terhadap fisik pemakai adalah terhambatnya saluran darah, pupil mata membesar, panas badan meningkat, denyut nadi meningkat, dan tekanan darah meninggi. Pemakai cocaine juga melaporkan bahwa dia mengalami perasaan gelisah, nyeri, dan cemas. Mengisap cocain bersama rokok akan menimbulkan paranoia yaitu sejenis penyakit jiwa yang menyebabkan timbul ilusi yang salah tentang sesuatu ada dan akhirnya bisa bersifat sgresif akibat delusi yang dialaminya. Cocaine dapat menyebabkan kematian karena jantungnya berhenti atau pernafasannya tersendat lalu otak kekurangan oksigen. Hal ini disebut didalam dunia kedokteran sebagai cardiac atau respiratory arrest. Apabila pecandu dihentikan memakai cocaine maka dia akan mengalami depresi berat karena sakaw berat.

3) Methamphetamine

- i. Adalah sejenis obat yang kuat yang menyebabkan orang kecanduan yang dapat merangsang saraf sentral. Sebenarnya zat ini berguna bagi dunia kedokteran untuk mengobati orang-orang yang mengalami obesitas dan gangguan ADHD (*attention deficit hyperactivity disorder*) yaitu pasien yang mengalami hiperaktif dan yang kurang perhatian. Akan tetapi pada kenyatannya zat ini banyak digunakan dengan penyalahgunaan melalui cara ilegal dari resep dokter dan laboratorium gelap. Berdasarkan warna, bentuk,

atau kekuatan atau daya serangnya ke otak si pemakai. Methamphetamine dapat dikonsumsi melalui mulut, dihirup melalui hidung, dihisap, bersama rokok, atau diinjeksikan ke tubuh melalui suntikan.

4) Heroin

- i. Adalah termasuk kedalam kelompok opiates dari pohon opium poppy yang banyak tumbuh di daratan Asia seperti : Afganistan, Thailand, dan Kamboja. Juga di Cina daratan dan Amerika Selatan, khususnya Argentina. Heroin dibuat dari getah yang dikeringkan dari bunga dan buah pohon opium poppy.
- ii. Getah kering opium yang dinamakan orang Melayu candu, berisi unsur kimia yang disebut morphine. Para ahli kedokteran menggunakannya sebagai obat penghilang rasa sakit. Codeine adalah sejenis opiate yang kurang potensial digunakannya untuk obat batuk dan demam ringan. Akan tetapi jika digunakan untuk obat batuk dan demam ringan. Akan tetapi jika digunakan dengan jangka lama maka akan terjadi kecanduan.
- iii. Heroin adalah obat adiktif (yang membuat kecanduan) yang sangat kuat. Kebanyakan pemakai heroin menyuntikkan zat tersebut kedalam tubuhnya, setelah suntikkan heroin bekerja maka si pemakai merasakan gelora kesenangan diiringi oleh panas badan, mulut kering, perasaan yang berat dan mental jadi kelam berawan menuju depresi di dalam sistem saraf sentral.

iv. Jika heroin dihentikan maka si pemakai akan tergilagila akan heroin tersebut yang biasanya dinamakan sakaw pada pecandu putaw (sakaw artinya sakit karena putus putaw). Disamping itu dia gelisah, sakit pada otot dan tulang, insomnia (tidak bisa tidur), mencret dan muntah-muntah (muntaber), menendang-nendang ke sana kemari secara tidak disadari, dan gejala-gejala tak menyenangkan lainnya. Kecanduan heroin dan jenis opiate lainnya amat sulit untuk diobati.

5) Club drugs

i. Adalah kelompok obat-obat yang biasanya digunakan oleh si pemakai di club-club dan tempat-tempat orang berkumpul serta keramaian lainnya. Yang termasuk dalam club drugs adalah extacy. GHB (Gamma Hydroxybutyrate), Rohypnol dan Ketamine.

6) Extacy

i. Juga dikenal dengan nama MDMA dari nama kimianya 3-4 methylenedioxymethamphetamine, adalah sejenis obat untuk pengubah pikiran dengan halusinasi dan juga zat untuk merangsang (stimulant). Extacy dapat menyebabkan gejala jiwa seperti kekacauan pikiran, depresi, bermasalah dalam hal tidur, kecemasan, dan paranoia. Gejala-gejala ini terjadi beberapa minggu setelah si pemakai extacy. Sedangkan ciri-ciri fisik adalah ketegangan otot, muak/mual, pandangan/penglihatan kabur, pingsan, berkeringat atau kedinginan, tekanan darah atau denyut jantung

meningkat. Hasil penelitian membuktikan bahwa extacy menyebabkan kerusakan otak karena sel-sel otak rusak diserang oleh obat tersebut yang menimbulkan si pasien agresif, mood, kegiatan seks meningkat, tidur terus, dan sensitif sekali kena penyakit.

7) Rohypnol

Nama umum dari obat ini adalah flunitrazepam yaitu sejenis obat penenang dan obat tidur yang dapat menyebabkan pemakai sangat relax serta terjadi amnesia atau kehilangan ingatan. Obat ini berupa tablet dan ditelan atau dicampur dengan minuman. Obat ini tidak berbau dan tidak berasa (hambar) dan akan mudah diberikan kepada seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang obat. Jika dicampur dengan alkohol maka hilang kemampuan obat ini sehingga jika ada yang ingin berbuat jahat terhadap wanita maka dia akan terhindar dari kejahatan seperti perkosaan. Rohypnol membuat pemakai bergantung secara fisik dan psikis terhadap obat tersebut atau dinamakan juga kecanduan. Sebagaimana pada obat-obat narkoba lainnya maka obat ini juga amat beresiko terhadap kesehatan manusia pemakai seperti liver, ginjal, tekanan darah, dan kerusakan pada otak.

8) GHB (Gammahydroxybutyrate)

GHB sejenis obat yang berbentuk tepung tidak berbau dan berwarna putih jernih (clear), dan ada juga yang berbentuk cairan. Obat ini sering disalahgunakan untuk bersenang (membuat perasaan senang), obat

penenang, dan sebagai obat pembentuk otot. Karena makin merasa senang memakainya, maka cenderung pemakai menambah dosisnya, akhirnya over dosis GHB adalah kehilangan kesadaran, serang jantung, dan koma (coma). Pada para pecandu harus hati-hati jika akan dioperasi. Karena jika dokter tidak teliti maka pembiusan akan berdampak koma.

9) Ketamine

Adalah sejenis obat anaesthetic untuk pembiusan yang sering digunakan oleh dokter hewan (vetenarians) untuk membius binatang. Gejala jika dipakai adalah menimbulkan efek halusinasi dan yang mimpi yang diinginkan. Kadang-kadang oleh pecandu dimasukkan ke suatu cairan dan dicampur dengan marijuana atau tembakau/rokok yang membuat efek sangat kuat terhadap pemakai sehingga dia segera teler, tertidur, mimpi, dan jika over dosis akan berakibat kehilangan ingatan, mengingau, kehilangan koordinasi, dan kadang menuju kematian.

I. CIRI-CIRI PENGGUNA NARKOBA

Seorang yang terlibat narkoba biasanya mengalami gangguan fungsi kerja tubuh dan perilaku dikarenakan oleh zat adiktif/ candu yang terkandung dalam berbagai jenis narkotika (Willis, 2005). Mereka tidak dapat mengendalikan diri untuk berhenti begitu saja, sehingga menghilangkan kontrol sosial mereka. Keadaan seperti ini membuat mereka siap melakukan apa saja untuk mendapatkan narkotika. Inilah yang membentuk karakteristik para pemakai narkoba. Menteri

kesehatan dalam surat keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 422/menkes/sk/iii/2010 tentang Pedoman Penatalaksanaan Medik Gangguan Napza, memberikan gambaran bagaimana karakteriksa/parameter seorang pecandu narkotika yang dapat disimpulkan bahwa seseorang penyalahguna narkotika yang dapat disimpulkan bahwa seseorang penyalahguna narkotika dapat dikatakan sebagai pecandu narkotika adalah seseorang yang memiliki ciri sebagai berikut :

a. Ciri pecandu narkotika secara umum (Sofyan, 2005):

- 1) Suka berbohong
- 2) Delusive (tidak biasa membedakan dunia nyata dan khayal)
- 3) Cenderung malas
- 4) Cenderung vandalistis (merusak)
- 5) Tidak memiliki rasa tanggung jawab
- 6) Tidak bisa mengontrol emosi dan mudah terpengaruh terutama untuk hal-hal yang negatif

b. Gejala dan ciri-ciri seorang pecandu narkotika secara fisik

Yang dimaksud dengan ketergantungan fisik mencakup gejala-gejala yang timbul pada fisik pecandu tidak dapat melepaskan diri dari ketergantungannya pada narkotika. Hal ini dipengaruhi oleh sifat toleransi yang dibawa oleh narkotika itu sendiri, yaitu keadaan dimana pemakaian narkotika secara berulang-ulang membentuk pola dosis tertentu yang menimbulkan efek turunya fungsi organ-organ sehingga untuk mendapatkan fungsi yang tetap diperlukan dosis yang semakin lama semakin besar (bnn.go.id). Seseorang dikatakan sebagai pecandu menurut petugas assessment di Primansu adalah ketika seseorang itu telah

menggunakan narkotika selama 3 tahun, pemakaian mencapai 4 kali atau lebih dalam satu hari, dan telah addicted (kecanduan).

Tahapan seseorang menggunakan narkotika dapat dibagi menjadi 3 tahap (trinitasonline.blogspot.co.id) :

1. User (pemakai coba-coba)

Pada tahap ini orang menggunakan Narkoba hanya sekali-kali dan dalam waktu yang relative jarang. Misalnya, menggunakan narkoba untuk merayakan kelulusan, tahun baru, dan sebagainya. Pada tahap ini hubungan seseorang dengan keluarga dan masyarakat masih terjalin dengan baik. Demikian halnya dalam bidang pendidikan (masih bersekolah atau kuliah). Semua itu terjadi karena orang tersebut masih dapat mengontrol kebiasaan “memakainya”.

Apabila seseorang yang berada dalam tahap user ini terus-menerus memfokuskan dirinya pada narkoba, maka ia akan melangkahkan hidupnya ke tahap kedua, yaitu menjadi seorang abuser (pemakai iseng).

2. Abuser (pemakai iseng)

Pada tahap ini seseorang mengkonsumsi narkoba lebih sering daripada saat ia berada dalam tahap pertama. Pengguna narkoba tersebut mulai menggunakan narkoba sebagai suatu keisengan untuk melupakan masalah, mencari kesenangan, dan sebagainya.

Pada tahap ini, orang tersebut sebenarnya mulai dihantui masalah-masalah. Hal itu terjadi karena control dirinya terhadap penggunaan narkoba semakin lemah sehingga memperngaruhi hubungan dengan keluarga, dan masyarakat secara langsung. Begitu

pula halnya dengan pengguna narkoba yang masih duduk di bangku sekolah atau kuliah. Pendidikan mereka akan mulai terganggu karena konsentrasi mereka terhadap pelajaran semakin melemah.

Pada tahap ini, seseorang sudah mulai kehilangan kontrol dalam memakai narkoba, sehingga sangat potensial untuk terjerumus pada tahap ketiga, yaitu menjadi seorang pecandu (pemakai tetap).

3. Pecandu (pemakai tetap)

Pada tahap ini seseorang telah kehilangan kontrol sama sekali dalam hal penggunaan narkoba. Pada saat ini, bukan mereka yang mengontrol kebiasaan penggunaan narkoba, melainkan mereka yang dikontrol oleh narkoba.

Pada tahap ini hubungan antara orang tersebut dengan keluarga sudah rusak karena perilaku mereka benar-benar sudah tidak terkontrol lagi. Hal itu terjadi karena jika kebutuhan narkoba tidak terpenuhi, maka orang tersebut akan merasakan “gejala putus obat” yang amat menyakitkan.

J. HUBUNGAN PENGGUNAAN NARKOBA DENGAN HASRAT SEKSUAL (LIBIDO)

Sejak manusia dilahirkan hingga menjadi manusia dewasa, manusia memiliki dorongan yang dinamakan libido. Libido merupakan dorongan seksual yang sudah ada sejak manusia lahir. Libido pada anak berbeda dengan libido pada orang tua. Kepuasan seks pada anak pencapaiannya tidak selalu melalui alat kelaminnya, melainkan melalui daerah-daerah lainnya yaitu mulut dan anus (Freud, 1905). Secara umum berarti gairah seksual dalam definisi yang bersifat lebih teknis

berdasarkan yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung, libido mempunyai pengertian sebagai energi psiskis yang dimiliki individu untuk digunakan sebagai perkembangan individu atau individuasi.

Otak terdiri dari banyak bagian yang mempunyai fungsi masing-masing. Suatu bagian otak dikenal dengan system imbalan. Sistem ini terdiri dari ventral tegmental area, inti akumbens dan korteks prefrontal. Bagian-bagian tersebut dihubungkan dengan serabut saraf. Sistem imbalan untuk menumbuhkan kegiatan alamiah, misalnya makan dan berhubungan seks. Bila kebutuhan ini terpenuhi maka suatu impuls dikirim ke sistem reward. Sistem tersebut akan melepaskan suatu substansi kimia yang disebut endorphin, yang menciptakan suatu perasaan nikmat atau puas. Karena asap shabu/senyawa Narkoba lainnya, maka kadar substansi kimia yang disebut dopamine meningkat. Hal ini menimbulkan berbagai sensasi atau rasa yang mirip dengan peningkatan endorphin. Menimbulkan rasa hangat atau rush yang mirip dengan orgasmne seksual (Hawari, 2013).

Kerja extacy dalam tubuh kita adalah memacu detak nadu lebih cepat dari normal. Bila detak nadi antara 60-80 detak permenit, sedangkan setelah mengkomsi extacy detak nadi bisa sampai 120 detak permenit bahkan lebih, artinya dua kali kerja normal. Detak nadi yang terpacu lebih cepat mengakibatkan badan tidak bisa diam dan terus bergerak, yang istilah dikalangan mereka adalah *tripping*. Perumpamaan sederhana bila kita melakukan aktivitas lari cepat maka detak nadi kita pun akan berpacu lebih cepat, saat kita berhenti otomatis kita tidak bisa langsung diam/tenang tetapi harus terus bergerak sampai detak itu pelan-pelan menurun. Efek extacy sendiri saat ON cukup lama lebih dari satu jam tergantung jumlah dan kualitas extacynya sendiri. Dengan detak yang terpacu lebih cepat dan lama inilah untuk mengimbanginya maka mereka harus berada di lingkungan diskotik yang iramanya pun sebenarnya telah dikondisikan sesuai keseimbangan detak

tersebut. Saat DROP, dimana efek extacy telah berkurang di detak nadi, efek berikutnya adalah menstimulan/merangsang libido seks (Willis, 2005). Saat kondisi seperti ini maka siapapun tidak merasa perlu untuk menseleksi partner seksnya. Lewat penjelasan tersebut bisa dibuat analisa sederhana mengapa remaja atau paruh baya bersedia melakukan seks tanpa dibayar tetapi hanya cukup diajak ke diskotik. Logikanya adalah mereka menikmati extacy untuk ON/tripping dan setelahnya mereka memuaskan nafsu seksnya dihotel (Djamhari, 2002).

Shabu adalah jenis narkoba yang memiliki efek stimulan/merangsang susunan syaraf pusat (SSP) untuk bekerja. Efek dari kerja shabu ini dia bisa merangsang seseorang untuk mampu bekerja atau bertahan beraktifitas lebih lama dari orang normal, bisa lebih dua hari dua malam bahkan lebih. Shabu sebagai jenis obat yang mempengaruhi SSP seseorang maka kerja efek shabu pada tubuh pun sangat tergantung perintah saraf seseorang, artinya efek shabu pada tubuh seseorang sangat tergantung dari tujuan, orientasi, atau suasana hati pemakaiannya. Biasanya orang mengkonsumsi shabu seringkali dikaitkan dengan tujuan atau orientasi orang itu atas dampak yang diharapkan, misal untuk kemampuan melakukan aktivitas berlebihan (lembur kerja) atau juga untuk orientasi kekuatan (lamanya) aktifitas seksual mereka. Bila saat konsumsi narkoba suasana hati sedang bahagia, maka bawaannya akan selalu terlihat ceria dan bahagia, begitu pula sebaliknya bila seseorang dalam keadaan sedih maka dia akan terbawa sedih dan menangis tidak jelas selama tubuh masih dalam pengaruh zat tersebut.

Salah satu orientasi seseorang yang mengkonsumsi narkoba jenis shabu ini adalah mendukung aktivitas seksual mereka. Harapan mereka dengan mengkonsumsi shabu ini adalah memberikan “kekuatan” lebih lama atau sehingga mampu memuaskan lawan seksnya dan kebutuhan identitas seks mereka sendiri (Hawari, 2013). Efek dari shabu ini pun pada tubuh luar seseorang memberi efek lebih terang dan terkesan lebih bersih, sehingga tidak jarang menjadikan mereka yang

mengonsumsi jenis ini lebih merasa percaya diri. Percaya diri atas penampilan diri memberikan efek identitas seksual mereka yang berbeda, mereka akan merasakan atau menemukan identitas seksual mereka yang baru yaitu lebih percaya diri.

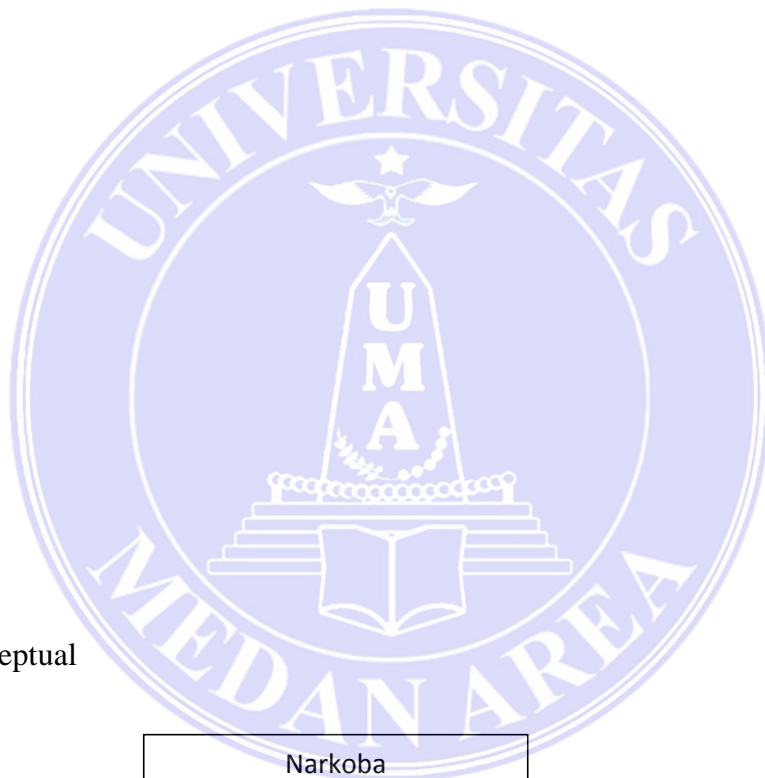
Narkoba jenis putaw (Heroin atau Opium) ini merupakan narkoba yang tingkat ketergantungannya sangat tinggi (dokterindonesiaonline, 2013) sehingga bila tanpa putaw mereka akan kesakitan (sakaw). Pemakaian jenis putaw ini menyebabkan seseorang harus terus menerus mengkonsumsinya. Maka untuk memenuhi kebutuhan mengonsumsi putaw mereka rela melakukan apapun, seperti mencuri, merampok, dan atau melakukan seks komersil. Seks secara komersil ini dilakukan baik dari pecandu perempuan menjadi pelacur dan pecandu pria menjadi gigolo.

Pada saat mereka mencoba putus obat pun ada efek yang ditimbulkan berkaitan dengan libido seks mereka. Tahapan sakit saat sakaw seperti gunung, awalnya tidak terlalu sakit kemudian sakitnya memuncak pada hari ketiga atau keempat kemudian menurun kembali dan selanjutnya perlahan dihari ketujuh sakitnya mulai hilang, pada saat sakitnya hilang ternyata efek lainnya adalah menimbulkan keinginan berhubungan seksual.

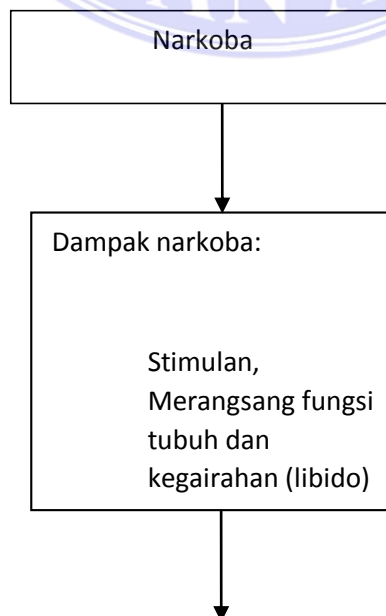
Pada sebuah diskusi dikalangan pecandu dengan bahasan tentang hubungan penyalahgunaan narkoba dengan seks bebas, mereka menjawab bahwa bisa dikatakan hampir semua pecandu narkoba terlihat berhubungan seks bebas dan berganti-ganti pasangan. Masing-masing jenis narkoba memiliki efek atau orientasi tentang seks yang berbeda. Selain karena efek dari jenis narkoba itu sendiri, perilaku seks bebas pun menjadi dikomersilkan untuk pemenuhan kebutuhan narkoba bagi kecanduannya.

Siapa yang menjadi penyebab narkoba atau seks bebas, jawabannya seperti telur dan ayam. Siapa yang lebih dulu setiap orang memiliki jawaban tersendiri, yang pasti narkoba dan seks bebas

adalah penyebab penularan HIV terbesar. Apapun jawaban atau pilihan anda, narkoba dan seks bebas bukan pilihan yang tepat untuk hidup lebih baik.



K.Kerangka Konseptual



One night stand



Tujuan one night stand:

1. Sebagai pelarian emosional dari pasangannya
2. Rasa ingin tahu tentang seperti apa seks dengan orang lain yang bukan pasangannya. Semua bermula dari rasa penasaran.
3. Wujud kemarahan atau permusuhan yang terpendam dengan pasangannya
4. Keinginan untuk merasakan lebih banyak seks atau jenis seks yang berbeda dari yang didapat dari pasangannya.
5. Dorongan ego
6. Ketidakmampuan membangun komitmen dari dalam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif

Pengamatan kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang dipertentangkan. Pengamatan kualitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase rata-rata dan perhitungan statistik lainnya. Atas dasar itulah penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Kirk dan Miller (Moleong, 2006).

Mengadakan pengkajian selanjutnya terhadap istilah penelitian kualitatif, yang mendefinisikan “metodologi penelitian” sebagai prosedur penelitian data eksploratif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik. Salah satu kekuatan pendekatan kualitatif adalah dapat memahami gejala sebagaimana subjek mengalaminya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan diri subjek dan bukan semata-mata penarikan kesimpulan sebab akibat yang dipaksakan, Bodgan dan Taylor (Moleong, 2006).

B. Responden penelitian

1. Karakteristik responden

Prosedur penentuan responden dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik. Dalam penelitian ini karakteristik responden yang akan menjadi responden adalah:

- a. Pria yang berusia 40-60 tahun yang secara aktif menggunakan narkoba.

Alasan peneliti memilih responden pria usia paruh baya yang menggunakan narkoba karena secara financial laki-laki pada usia tersebut tergolong mapan (memiliki penghasilan) dan rentan memiliki libido yang tidak terkendali.

- b. Wanita yang berusia 20 tahunan yang secara aktif menggunakan narkoba.

Alasan peneliti memilih responden wanita usia tergolong muda menggunakan narkoba karena secara usia cenderung masih labil dan rentan.

2. Jumlah Responden

Rahayu dan Ardani (2004) dalam penelitian sosial responden, subjek merupakan kunci untuk mendapatkan data empiris, subjek yang ditentukan harus merupakan representasi dan dapat mewakili dari populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan dua orang responden dengan alasan kesesuaian dengan hal yang akan diteliti. Pemilihan responden ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengapa one night stand dilakukan oleh para pecandu narkoba.

3. Teknik Pengambilan Responden

Cara Bola Salju (*Snowball Sampling*), yaitu penentuan sampel yang semula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih responden lain yang dianggap tahu terkait dengan permasalahan yang diteliti untuk dijadikan sampel lagi dan seterusnya.

4. Informan Penelitian

- a. Responden Bento

1. Responden memiliki seorang adik ipar yang cukup dekat dengannya. Maka itu peneliti berusaha mencari informasi dari adik iparnya.

2. Rekan kerja responden

Responden memiliki seorang rekan kerja sekantor yang setiap hari selalu bersama baik dikantor mau pun kegiatan lain diluar kantor. Maka dari itu peneliti berusaha mencari informasi dari rekan kerjanya.

b. Responden Bella

1. Teman

Karena responden memiliki pergaulan yang cukup luas dan kelompok yang memiliki karakter tidak jauh berbeda maka dari itu peneliti berusaha mencari informasi dari temannya.

2. Abang sepupu

Responden memiliki abang sepupu yang dekat dengannya, selain memiliki hubungan darah yang tidak terlalu jauh, abang sepupu pun sering clubbing bersamanya. Maka peneliti berusaha menggali informasi sedalam-dalamnya dari sepupu responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Patton (Alsa, 2004) ada tiga macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) *in-depthinterview*, (2) observasi langsung, dan dokumen tertulis, yang meliputi catatan harian, isian angket, dan rekaman penelitian/program.

Sesuai dengan sifat penelitian yang terbuka dan luas, metode pengambilan data kualitatif sangat seragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian serta sifat objek yang

diteliti, metode pengambilan data dalam penelitian kualitatif antara lain : wawancara, observasi, analisa catatan pribadi, catatan riwayat hidup, dan lain sebagainya.

Loftland (Moleong, 2006) menyatakan bahwa sumber daya utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Menurut Dina (Rahayu dan Ardani, 2004) wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan jalan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Yang dimaksud dengan sepihak disini, yaitu menerangkan tingkat perbedaan kepentingan antara dua belah pihak.

Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu. Hasil wawancara merupakan suatu laporan subjektif tentang sikap seseorang terhadap lingkungan dan dirinya. Suatu wawancara berbeda dari perbincangan biasa, dalam hal tujuan dan kedalaman informasi yang digali dalam wawancara. Rahayu dan Ardani (2004).

a. Pedoman wawancara

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pedoman wawancara umum yang berisikan permasalahan yang terjadi pada subjek yang harus digali secara mendalam. Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan penelitian serta berkaitan dengan teori

yang ada. Dalam pedoman ini terdapat data-data pribadi responden yang akan diteliti. Rumusan masalah yang terdapat dalam pedoman wawancara adalah:

1. Pandangan responden terhadap *onenightstand*
2. Perasaan responden saat melakukan *onenightstand*
3. Dampak *onenightstand* terhadap psikologis responden

B. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah buku catatan dan pulpen. Dengan alat-alat tersebut peneliti dapat mencatat hal-hal yang terjadi pada responden.

C. Lembar Data Responden

Pada lembaran data ini berisikan data identitas pribadi responden. Lembar data ini sangat berguna untuk menjelaskan latar belakang responden dalam penelitian ini.

D. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya (Rahayu dan Ardani, 2004).

Ada tiga jenis teknik pokok dalam suatu observasi yang masing-masing umumnya sesuai untuk keadaan tertentu yaitu observasi partisipan, observasi nonpartisipan,

observasi sistematis, observasi nonsistematis dan observasi eksperimental dan observasi noneksperimental (Rahayu dan Ardani, 2004).

Peneliti menggunakan dua instrument dalam melakukan observasi penelitian kualitatif, yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi catatan lapangan yang akan melihat beberapa aspek, yaitu:

1. Penampilan fisik responden
2. Hubungan responden dengan istri dan keluarga
3. Pergaulan responden diluar kantor/kampus
4. Hal yang terjadi selama proses wawancara
5. Sikap responden selama wawancara
6. Sikap responden terhadap pewawancara

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menganalisis hasil wawancara adalah (Smith, dalam Poerwandari, 2007) adalah:

1. Membaca transkrip secara berulang-ulang untuk mendapatkan pemahaman tentang kasus atau masalah, kemudian menggunakan salah satu bagian yang kosong untuk menulis pemadatan fakta-fakta, tema-tema yang muncul atau kata kunci yang dapat menangkap esensi dari teks yang dibaca.
2. Peneliti kemudian menggunakan satu sisi lain untuk menuliskan apapun yang muncul saat peneliti membaca transkrip tersebut.
3. Dilembar terpisah, peneliti dapat mendaftar tema-tema yang muncul tersebut, dan mencoba memikirkan hubungan diantara mereka.
4. Setelah peneliti melakukan proses yang ada diatas pada tiap-tiap transkrip atau catatan lapangannya, ia dapat menyusun daftar tema-tema dan kategori yang telah disusun sehingga menampilkan pola hubungan antar kategori.

Penggunaan metode analisa data pada penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menganalisa latar belakang kehidupan responden yang menggunakan narkoba dan melakukan *onenightstand*.

Analisis terhadap data pengamatan sangat dipengaruhi oleh kejelasan mengenai hal apa yang ingin diungkap peneliti melalui pengamatan yang dilakukan. Untuk dapat mempresentasikan data observasi seefektif mungkin sesuai tujuan penelitian, beberapa pilihan yang dapat dipertimbangkan antara lain (Patton dalam Poerwandari, 2007) :

1. Mempresentasikan secara kronologi peristiwa yang diamati, mulai dari awal hingga akhir.

2. Mempresentasikan insiden-insiden kritis atau peristiwa-peristiwa kunci (*key events*), berdasarkan urutan insiden tersebut.
3. Mendeskripsikan setiap tempat, setting atau lokasi yang berbeda sebelum mempresentasikan gambaran dan pola umumnya.
4. Memfokuskan analisis dan presentasi pada individu atau kelompok, bila memang individu atau kelompok tersebut menjadi unit analisis primer.
5. Mengorganisasikan data dengan menjelaskan proses-proses yang terjadi (proses seleksi, proses pengambilan keputusan, proses komunikasi dan lain-lain)
6. Memfokuskan pengamatan pada isu-isu kunci yang diperkirakan akan sejalan dengan upaya menjawab pertanyaan primer peneliti.

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian berlangsung peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk wawancara berupa, pedoman wawancara serta alat tulis.

Pedoman wawancara berisikan daftar aspek-aspek yang ingin digali pada responden, yang disusun berdasarkan pada teori-teori yang mendasari penelitian lain. Alat tulis digunakan untuk mencatat hal-hal yang responden ceritakan pada peneliti maupun hal-hal yang responden lakukan selama proses wawancara.

Sebelum memulai wawancara peneliti menjelaskan tentang identitas peneliti dan tujuan dari penelitian ini. Peneliti menginformasikan kepada responden bahwa hasil dari wawancara ini akan dirahasiakan.

Sebelum melakukan penelitian, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti:

1. Menyiapkan *informed concent* sebagai pernyataan persetujuan bahwa responden bersedia untuk dijadikan responden penelitian dan untuk menjelaskan identitas peneliti
2. Menentukan individu-individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Sementara itu, peneliti mulai menyusun pedoman wawancara yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Penelitian

A. Sebelum Pengumpulan Data

1. Menghubungi responden guna memperkenalkan diri dan meminta persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaannya peneliti akan menghubungi responden ke kantornya atau keponsehnya.
2. Mengunjungi responden dengan tujuan membina *good rapport* yang baik dan menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan, selain peneliti juga melakukan observasi terhadap keadaan lapangan yang terjadi.
3. Membuat janji pertemuan secara berkala dengan responden, sehingga dapat diwawancarai secara santai tetapi tetap dalam konteks pedoman wawancara.

3. Pengumpulan Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data-data yang diperlukan peneliti secara lengkap dan akurat dari responden, peneliti akan menyusun data-data tersebut kedalam tulisan yang lebih rapi.

G. Keabsahan dan keajegan Peneliti

Istilah yang pertama dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kredibilitas. Kredibilitas merupakan hal yang menjadi istilah yang paling banyak dipilih untuk mengganti konsep validitas, dimaksudkan untuk merangkum bahasan yang mencakup kualitas penelitian kualitatif. Kredibilitas kualitatif terletak pada keberhasilannya dalam mencapai maksud eksplorasi masalah, proses dan kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Konsep kredibilitas juga harus mampu mendemonstrasikan bahwa untuk melihat kompleksitas hubungan antar aspek tersebut, penelitian dilakukan dengan cara tertentu dan menjamin bahwa subjek penelitian diidentifikasi dan dideskripsikan secara akurat (Poerwandari, 2007).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nursiti, 2011. *Perselingkuhan paruh baya*. Fakultas psikologi Universitas Medan Area
- Amirin, zoya, M.Psi. *Ekstramarital seks*(www.zoyaamirin.com)
- Djarir. I. 2004. *Emosi moral dan pemahaman kembali agama*
- Radityo, dion, 2007. *Gaya hidupseksbebas one night stand*. Fakultas ilmu sosial politik UNAIR
- Maria, S. 2001 *Perilaku seksual pranikah*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok
- Muhammad Al-farizi, 2014 *Rahasiaseks islami*
- Subotnik, Rona B & Harris, Gloria. 2005. *Surviving Infidelity: Making Decisions, recovering from the pain*, 3rd Edition. Adams Media.
- Willis S. Sofyan, Dr, Prof, 2005. *Remaja dan Masalahnya*
- Nugraha, dian, Boyke, Dr, SpOG, MARS, 2005. *Love, Sex, Harmony Love or fling?*(www.tijje.blogspot.com)
- Thaeras, Ferdy, 2012. *Cintasatumalam di nightclub? Big No!*(www.detik.com)
- Pramesrani, Nadya, 2007. *Motivasi wanita dewasa muda yang melakukan hubungan seks tanpa status (One night stand)*.Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Silvia, 2009.*Netralisasi pelaku seks bebas (one night stand) Pada Perempuan Dewasa Muda. Jurnal Kriminologi Indonesia Vol. V*
- Primoratz, igor, 1995. *Netralisasi perilaku one night stand di kalangan Remaja*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Prasetyo, Ardyan, Suma, 2008. *Perilaku One night stand dikalangan mahasiswa Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Stenberg dan Barnes, 1988, *The Triangular Theory of Love* (www.goodreads.com)

Lintasmaya.blogspot.com, 2011.*Faktatragistentang “CintaSatuMalam”* (One Night Stand)

Hawari, dadang, Dr, 2013.*Penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Freud, Sigmund, 1905, *Tahap Perkembangan Psikoseksual* (belajarpsikologi.com)

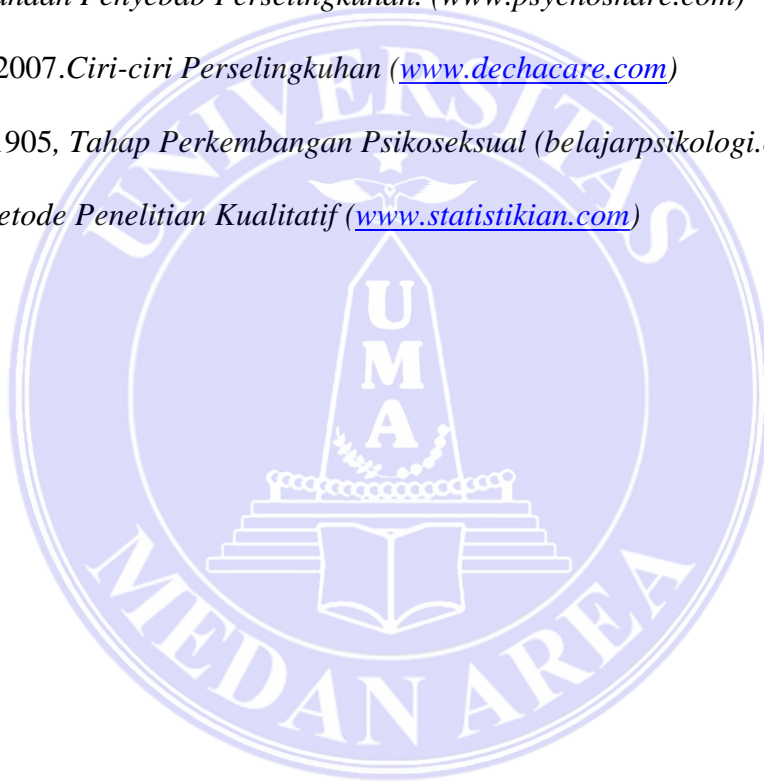
Satulelaki.com, 2009, *Mengapa seseorang berselingkuh, one night stand, atau melakukan seks bebas?*

Throll, 1998.*Alasandan Penyebab Perselingkuhan*. (www.psychoshare.com)

Bakurdan Green, 2007.*Ciri-ciri Perselingkuhan* (www.dechacare.com)

Freud, Sigmund, 1905, *Tahap Perkembangan Psikoseksual* (belajarpsikologi.com)

Moleong, 2005.*Metode Penelitian Kualitatif* (www.statistikian.com)



LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan saya menjadi responden guna penyusun skripsi sdr Halyde Edibh Hanum, saya mengerti tujuan penelitian ini yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikutsertaan saya dalam penelitian ini, saya juga memahami bahwa hasil penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : Bella
Usia : 23 Tahun
Tempat tinggal : Medan
Pekerjaan : Mahasiswi

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian.
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan,

Hormat saya

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan saya menjadi responden guna penyusun skripsi sdr Halyde Edibh Hanum, saya mengerti tujuan penelitian ini yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikutsertaan saya dalam penelitian ini, saya juga memahami bahwa hasil penelitian ini adalah rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : Bento
Usia : 46 Tahun
Tempat tinggal : Medan
Pekerjaan : Pengusaha

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian.
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan,

Hormat saya

Lampiran A

Data Responden I

Lembar Data Responden I

Nama : Bento
Usia : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki
Suku Bangsa : Batak
Agama : Islam
Pendidikan : Strata 2
Pekerjaan : Wirausaha
Jumlah Tanggungan : Menengah keatas

Lembar Data Responden II

Nama : Bella
Usia : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Suku Bangsa : Mandailing
Agama : Islam
Pendidikan : Strata 1
Pekerjaan : Wirausaha
Jumlah Tanggungan : Menengah



Lampiran B

Pedoman Wawancara

1. Latar belakang pecandu Narkoba
 - A. Sudah berapa lama menggunakan Narkoba?
 - B. Alasan menggunakan Narkoba?
 - C. Bagaimana proses awal mulai memakai Narkoba?
 - D. Pandangan responden terhadap Narkoba?

- E. Perasaan responden ketika menggunakan Narkoba?
2. Kondisi awal melakukan one night stand
 - A. Sudah berapa lama melakukan one night stand?
 - B. Berapa orang yang sudah pernah melakukan one night stand bersama?
 - C. Bagaimana proses awal hingga terjadinya one night stand?
 - D. Dimana melakukan one night stand?
 - E. Pandangan responden terhadap one night stand?
 - F. Perasaan responden ketika dan setelah melakukan one night stand?
 3. Pengaruh one night stand
 - A. Perubahan yang dirasakan secara fisik setelah menggunakan narkoba dan melakukan one night stand?
 - B. Perubahan yang dirasakan secara psikologis setelah menggunakan narkoba dan melakukan one night stand?
 - C. Faktor lain untuk melakukan one night stand?

Lampiran Wawancara pada Responden I (Bento)

Hari : Senin, 09 november 2015

Tempat : Kantor Bento dan McDonald Ringroad

Tujuan : Rapport

Durasi : 40 menit

Coding	S	Verbatim	Tema
--------	---	----------	------

01	Iter	Assalamualaikum, Apa kabar?	
02		Wah uda lama ga ketemu ya bang.	
03	Itee	Waalaikumsalam, masuk dek	
04		Maaf lama nunggunya ya, abang	
05		lagi ada tamu tadi. Baik abang,	
06		Alhamdulillah lah. Adek sama	
07		Siapa kesini?	
08	Iter	Iya ga apa apa bang, sendiri bang.	
09		Abang lagi sibuk ga ini? Ga enak	
10		Edib nanti ganggu pula	
11	Itee	Ga sibuk kali lah tapi ini abang	
12		Mau makan siang, lapar abang.	
13		Uda makan edib?	
14	Iter	Udah bang tadi sebelum kesini	
15		Udah makan edib, tapi kalau abang	
16		Mau makan dulu edib tunggu bang	
17	Itee	Ikut aja lah yok, abang mau McD	
18		Ringroad aja, gmn?	
19	Iter	Yaudah boleh bang, ketemu disana	
20		aja kita ya, edib bawa motor ini.	
21	Itee	Oke oke yuk gerak kita.	
22	Iter	(setelah sampai dan duduk di Mcd)	
23	Itee	Pesen apa dek? Abang udah pesen	

24	Iter	Engga bang, edib bawa aqua	
25	Itee	Ah ga laper emangnya? Serius ini	
26	Iter	Nggga bang, nnti kalo pengen edib pesen deh, hehehhe	
27			
28	Itee	Jd ada apa gerangan ini? Tumben kmrn sms abang	
29			
30	Iter	Edib mau minta tolong ini bang he	
31	Itee	Soal rumah ya? Udah laku blm?	
32	Iter	Belum bang, blm cocok harga, masih ditahan dulu sm papi bg.	
33			
34	Itee	Sabar-sabar lah ya memang gitu jual rumah dengan harga segitu memang agak susah, orang lebih banyak KPR bank sekarang dari pada beli cash.	
35			
36			
37			
38			
39	Iter	Bener bang, ya semoga secepatnya laku lah bang, jadi gini bang edib kan lagi skripsian ini, edib mau	
40			
41			

42		minta tolong abang jadi narasumber edib ehehhee, jadi ini judulnya mengenai one night stand for drugs addict. Cinta satu malam buat orang	
43			
44			
45			

46		yang pakai narkoba. Duh bang	
47		sebelumnya edib minta maaf ya	
48		tapi waktu edib kerja dikantor abg	
49		dulu kan abang sering curhat ttg	
50		Ini, boleh bang edib minta abang jd	
51		Narasumber adk?	
52	Itee	Hahahhaahahah masih ingat aja ya	
53		dek, curhatan abang sama adek	
54		Jangan sampai si kakak tau janji ya	
55	Iter	Tenang aja itu bang rahasia aman	
56		lagian ini buat skripsi adek aja kok	
57		ga mungkin adk sebarluaskan	
58	Itee	Iya baguslah, yaudah boleh lah	
59		Kalau begitu asalkan nama dll	
60		Jangan dicantumkan, adek kan tau	
61		Di baliho-baliho medan ini lagi	
62		Ada foto abang nanti ditandai	
63		Dosen adek kan malu abang hahaha	
64	Iter	Iya, abang jd bendahara ya skrg?	
65	Itee	Ya gitu lah dek, makanya abang	
66		Mau bantu tp ini rahasia berdua	
67	Iter	Sip bang, yaudah abang makanlah	
68		Nanti adk sms kapan kt wawancara	
69	Itee	Oke, jam jam makan siang/sore ya	
70	Iter	Oke, adk plg ya, assalamualaikum	

71	Itee	Hati-hati waalaikumsalam.	
----	------	---------------------------	--

Lampiran Wawancara pada Responden I (Bento)

Hari : Rabu, 18 November 2015

Tempat : Killiney, Kompleks Tasbih

Tujuan : wawancara I (observasi)

Durasi : 65 menit

Coding	S	Verbatim	Tema
73	Iter	Sore bang, duh medung ya bang	
74	Itee	Ini ini dek, maaf ya lama nunggu	
75		Abang dari kantor dispenda td di	
76		Asrama haji, macet kali jalanan	
77	Iter	Iya bang ga apa apa,edib juga blm	
78		Lama kali bang ini juga baru pesan	
79	Itee	Ngopi kita ya, sambil cerita enak	
80		Ini, abang suka kopi hitam disini	
81	Iter	Iya bang? Biasanya kalo orang suka	

82		Kopi hitam orangnya simple bang	
83	Itee	Oh ya? Asik nih ngobrol sama	
84		Calon psikolog hehehhee	
85	Iter	Ahahaha edib cm baca dimajalah	
86		bang, ga tau bener apa nggaknya	
87	Itee	Ahahaha sama siapa kesini dek?	
88	Iter	Dianter temen td bang, tp dia ada	
89		Urusan ntar dijemput lagi edib	
90	Itee	Ooh gitu, yaudah abang sambil	
91		Ngopi merokok yaa, biar rileks	
92		Abang jawabnya ahahahha	
93	Iter	Santai bang, rahasia terjamin	
94		Jd gmn? Kita mulai yaa	
95	Itee	Oke boleh lah, tp suaranya kecil	
96		Kecil ya dek ahahaaha	
97	Iter	Amaaan, oke kita mulai dari awal	
98		Pertama kali abang kenal vitamin c	
99	Itee	Pertama kali abang kenal itu di	Ditawarkan oleh
100		Tawarin sama temen abang. Adek	teman,
101		Kan tau pekerjaan abang menuntut	Pekerjaan menuntut
102		Abang punya pergaulan luas,	Network yang luas,
103		Networking sangat diperlukan demi	Menservice tamu,
104		Mempermudah urusan tender.	Dengan party juga
105		Kami pergilah ke club, KTV,	Wanita

106		Dugem gitula, ya awalnya dari situ	
107		Kalo bawa tamu dari daerah ini	
108		Kami service abis, bikin party dan	
109		Kami kasih juga guling cantik	
110	Iter	Apa itu guling cantik bang?	
111	Itee	Ya nona manis lah dek ahahha	
112	Iter	Ooh hehe trus bang?	
113	Itee	Yaudah, awalnya temen abang	
114		Yang pakai begituan, lama lama	
115		Ditawarin ya penasaran lah, ya abg	
116		Pakai trus enak rupanya.. hahaha	
117	Iter	Motivasi abang mau memakai apa?	
118	Itee	Awalnya kena enak abang dek,	Menghilangkan penat
119		Hilang cape, hilang penat, masalah	Beban dan masalah
120		Dirumah sm kakakmu, sama kerja	Baik dirumah maupun
121		Badan ini ringan aja rasanya, mau	Dikantor, menjadi
122		Ngobrol enak aja, sedih suntok	Senang terus
123		Hilang, bawaan happy aja.. disitu	
124		Abang kena cika tagihnya	
125	Iter	Oo jd itu alasan utama mengapa	
126		Abang mengkonsumsi vit.c?	
127	Itee	Iya dek itu semacam doping buat	Narkoba adalah
128		Abang, mood booster lah kalo kata	Semacam doping dan
129		Anak anak zaman sekarang ahaha	Mood booster juga
130		Ya itulah bagian dari bisnis dek,	Membuat ketagihan

131		Awalnya bikin party sama klien,	
132		Ditawari, dicoba, dan ketagihan	
133	Iter	Ooh mood booster ya bang? Emang	
134		nya dengan kehidupan abang yang	
135		Bisa dibilang menengah keatas	
136		Keluarga yang rukun, abang merasa	
137		Ada yang kurang ya bang?	
138	Itee	Ini curhatlah abang ya dek samamu	Istri adalah wanita
139		Kakakmu itu selalu ga sepaham	karir
140		Sama abang. Dia terlalu sibuk sama	Yang sibuk, sulit mem
141		Dunia dan karirnya sendiri. Kadang	Bagi waktu dengan
142		Kami sampai rumah dua duanya	Suami. Saat sudah
143		Udah capek. Nanti kalo ngobrol	Pulang performa istri
144		Ga nyambung, ujung-ujungnya	Sudah menurun dan
145		Ya berantam. Padahal abang mau	Tidak bergairah lagi.
146		Kalau pulang makanan uda tersedia	
147		Sesekali dia masak lah, jangan bou	
148		Abang aja yang masak. Ini dia aja	
149		Masak ga bisa. Ntah dia segar lah	
150		Dipandang mata sebelum tidur eh	
151		Dia udah capek, lesu, siap mandi	
152		Paling nonton TV trus ketiduran.	
153		Dia itu jauh dari prediksi abang	
154		Waktu sebelum nikah dia udah	

155		Hajjah dan bekerja abang kira dia	
156		Bisa skalian melayani abang dalam	
157		Bentuk apapun. Ini sebaliknya	
158	Iter	Mungkin krn wanita karir itu ya	
159		Bang hehe sabar lah bang, trus	
160		Apa lagi alasan abang jadikan	
161		Vit.c sebagai pelarian kayak yang	
162		Abang blg td?	
163	Itee	Kami sudah masuk 7 atau 8 tahun	Sebagai pelarian
164		Lah menikah dek, tapi sampai	karena
165		Sekarang belum dapet anak kami	Stress sudah hampir 8
166		Kmrn abang sama kakak uda check	Tahun menikah belum
167		Up ke Penang, kami berdua sehat	Memiliki buah hati.
168		Katanya, tapi belum hamil juga	
169		Kakak. Abang sebagai laki laki	
170		Wajar kan dek merasa gak mampu	
171		Punya keturunan, ada rasa minder	
172		Abang. Apalagi kalo ingat hari tua	
173		Siapa lah yang nanti mau ngurus	
174		Kami kalo udah bongkok. Anak itu	
175		Mahal kali nilainya buat abang dek	
176		Sekian lama diidamkan dan belum	
177		Dikasih amanah sm yang diatas.	
178	Iter	Oh jadi banyak faktor yang mem	

179		Buat abang mengkonsumsi vit. C	
180		Ya bang?	
181	Itee	Iya dek, selain urusan bisnis, ini	
182		Juga semacam pelarian dr urusan	
183		Pribadi rumah tangga. Sebagai	
184		Doping biar abang gak depressi	
185	Iter	Jenis vit.c apa yang abang pakai	
186		Bang?	
187	Itee	Vit.c itu inex, jenisnya banyak,	Jenis-jenis extacy
188		Ada toyota, star, glass, H5 namanya	
189	Iter	Abang hanya mengkonsumsi jenis	
190		Itu aja bang?	
191	Itee	Ga juga dek, kadang abang minum	Mengkonsumsi jenis
192		Abang suka whiskey ga suka vodca	Narkoba lainnya
193		Kadang ubas (berbisik,shabu juga)	
194	Iter	Oh ya? Gmn efeknya itu bang?	
195	Itee	Efek fly nya beda beda tipisnya	Shabu, libido seks
196		Itu dek, tapi kalo drop shabu ini	meningkat
197		Bawaan mau engkol aja	
198	Iter	Apa itu bang? Spesifiknya	
199	Itee	Hmm ML dek, making love	
200	Iter	Naaah ketemu kan benang merah	
201		Sama judul adek ga salah teori	
202		Yang adek baca	
203	Itee	Hahaha iya dek, hasrat itu jadi	

204		Memuncak dia. Dan harus diselesai	
205		Kan disaat itu juga	
206	Iter	Oh begitu ya bang, wah dahsyat ya	
207		Efek dari zat itu	
208	Itee	Iya makanya ini jadi pelajaran	
209		Juga buat adek jangan sampai	
210		Coba-coba ya dek, awas yaaa	
211	Iter	Insya Allah ga bakalan bang	
212	Itee	Baguslah, skripsian trus kerja aja	
213		Adek, cari suami yang bagus juga	
214		Bibit bebet bobotnya	
215	Iter	Iya abang, doain edib lah biar	
216		Kelar urusan kampus ini	
217	Itee	Iya, oya dek abang ga bisa lama ini	
218	Iter	Iya bang, tapi belum selesai ini	
219	Itee	Yaudah nanti abang smskan kapan	
220		Jumpa lg, gerak abang ya dek	
221	Iter	Oh iya sip bang hati-hati ya bang	

Lampiran Wawancara pada Responden I (Bento)

Hari : Jum'at, 20 November 2015

Tempat : Starbucks Focal Point

Tujuan : Wawancara I (observasi)

Durasi : 120 menit

Coding	S	Verbatim	Thema
223	Iter	Siang bang, baru selesai sholat jumat	
224		Ya bang?	
225	Itee	Iya ini dek, pengen cake disini abang	
226		Ga apa apa ya jumpanya disini	
227	Iter	Santai bang, edib yang penting bisa	
228		Wawancara	
229	Itee	Haha uda order blm? Yuk kita order	
230	Iter	Boleh bang	
231	Itee	Jadi bagian mana lagi yang belum	
231		Selesai dek?	
232	Iter	Ini bang tentang one night standnya	
233	Itee	Cinta semalam itu kan dek? Yang	
234		Kmrn adk jelasin itu. Trus gimana	
235		Tanya lah abang free ini bisa agak	
236		Lama kita ngobrolnya hehe	
237	Iter	Iya bang, tapi ini bukan prostitusi	
238		Atau selingkuh, ini benar benar baru	
239		Ketemu, ga ada ikatan emosional	
240		Sebelumnya, tapi kemudian bisa	
241		Terjadi hubungan seks.	
241	Itee	Hahaha jadi malu abang jawabnya	
242		Tapi demi skripsimu ga apa apa lah	
243	Iter	Ahahaha ga apa apa bang edib telan	
244		Bulat-bulat jadi rahasia	

245	Itee	Yaudah mulailah uda datang rokok	
246		Abang ini (dibeli oleh supir)	
247	Iter	Jadi bang, mengingat abang pernah	
248		Memakai vit.c apa yang abang rasa?	
249		Pandangan abang lah ttg barang tsb?	
250	Itee	Sebenarnya ini adalah kesalahan	Menyadari bahwa
251		Karena yang haram secara agama dan	Narkoba adalah
252		Hukum nilainya akan tetap haram.	Haram dan takut
253		Apalagi ganjaran yang bisa aja abang	Akan ganjarannya
254		Terima jika tertangkap, sangsi sosial	
255		Trus sakit menular dek.. kadang kalo	
256		Inget-inget jd parno abang	
257	Iter	Iya sih bang, trus masuk ke bahasan	
258		ONS td bang, abang bilang td kalau	
259		Drop setelah makai vit.c abang jadi	
260		Memuncak hasrat libidonya atau horni	
261		Lah bahasanya, abang pernah melaku	
262		Kan hub. Seperti itu bang?	
263	Itee	Hahaha banyak kali kartu AS abang	
264		Sama edib ya. Hmm pernah sih dek	
265	Iter	Kira kira itu kapan bang?	
266	Itee	Abang mulai pakai vit.c kira kira 2-3	Memulainya sejak

267		Tahun yang lalu, sama lah sama pakai	2-3 tahun lalu
268		Cewe lain selain kakakmu segitu juga	
269		Kira-kira.	
270	Iter	Maaf ya bang kira kira uda berapa	
271		Cewe yang abang lobi hahahaha	
271	Itee	Hahhaha malu abang dek jawabnya	Melakukan
273		Ga nyampe 10 lah kalo ga salah 7	Banyak wanita
274		Cewe, semenjak abang kena sakit	dan Terkena sakit
275		Gatal-gatal setelah begituan abang	kulit
276		Parno kena HIV dek	
277	Iter	Ooh sekitar 7 ya bang	
278	Itee	Iya estimasinya segitulah jumlahnya	
279	Iter	Bang, kalau boleh ceritainlah ke adek	
280		Bagaimana kronologisnya bisa terjadi	
281		One night stand dan pakai narkobanya	
282		Juga.	
283	Itee	Nah kalo soal narkoba adek pasti uda	
284		Bisa bayangin lah ya kan gimana	
285		Makenya, ya di KTV suasana gelap	
286		Private room lah tapi, disenter sama	
287		Temen abang bergantian. Trus kalo	
288		Uda hacep yaa tinggilah bahasanya	

289		Mabok gitu ya abang jogetlah, abang	
290		Nikmati suasananya, kadang duduk	
291		Ngobrol juga sama orang disekitar	
292		Sambil merokok dan makan permen	
293		Karet. Karena rahang abang bawaan	
294		Nya mau mengunyah terus, kalo ga	
295		Ada permen karet aneh rasanya.	
296	Iter	Trus gimana perempuannya bang?	
297	Itee	Nah biasanya, ada aja perempuan	
298		Yang diruangan itu. Biasanya temen	
299		Ke temen, atau cewe callingan gitu	
300		Nah dek, ga semuanya cewe ini jualan	
301		Ada yang Cuma mau have fun aja	
302		Ilangin suntuk ntah tp dia bukan	
303		Cewe malam. Dia punya status juga	
304		Kadang dipemerintahan, atau anak	
305		Mafia mafia di Medan ini, ya sama	
306		Juga dia make juga disitu, mabok juga	
307		Joget juga nah jumpalah kami di	
308		Dance floor, kenalan, joget rame- rame	
309		Sampe agak ke pinggir joget berdua	
310	Iter	Oh semua cewe yang ONS sama	
311		Abang, kenalan di tempat ya?	
312	Itee	Hampir semua ketemu di room dek	Berjumpa dengan

313		Kalo minta sama makger beda lagi	Target ONS di room
314		Cewenya bisa pilih, dan ada harganya	KTV
315		Hahhaaha ya Allah maafin ya Allah.	
316	Iter	Ahahaha trus lanjut lah bang	
317	Itee	Ya trus kalo uda joget berdua pasti	Terjadi keintiman
318		Kepala mulai dekat, senderan lah	Mulai dari ciuman
319		Rangkulan lah, dan semua orang di	
320		Room itu sibuk sama dunia sendiri	
321		Ada yang ngelobi cewe, main hp	
322		Ya abang sibuk sendiri juga lah dek	
323		Haha ya abang tes dulu cewenya	
324		Kalo dia mau dicium bibir, biasanya	
325		Mau diajak ML.	
326	Iter	Oh ya? Trus bang	
327	Itee	Yaudah semua ngalir aja, sampai	Tidak ada unsur
328		Capek joget, uda mulai drop disitu	Pemaksaan kedua
329		Abang baik-baikin lah ya ahahha	Telah mau sama
330		Pokoknya abang gak mau ada unsur	Mau dan suka
331		Pemaksaan kalau sekiranya mau	Secara fisik
332		Sama mau abang juga suka sama	
333		Bodynya, abang ajak dia ML dengan	
334		Cara abang ajak dia pulang ke hotel	
335	Iter	Trus kalo uda mau diajak bang?	

336	Itee	Yaudahla abang biasanya suruh supir	
337		Abang ambil mobil diparkir, jadi	
338		Kami langsung dijemput dilobi.	
339		Yaudah abang check-in aja terus	
340		Kalo udah dikamar ya ngertilah ya	
341		Edib kan udah dewasa juga hahahha	
342	Iter	Hahahaha iya paham bang, terjadilah	
343		Hal hal yang diinginkan itu ya bang	
344	Itee	Iya dek. Pokoknya kalo drop mabok	
345		Asli lah ga bisa abang kendalikan	
346		Bawaannya mau aja, pengen aja	
347	Iter	Trus bang kalo abang pulang pagi	
348		Apa istri abang ga curiga?	
349	Itee	Abang biasanya jelasin kalo ini semua	
350		Kepentingan bisnis, dia ga tau lah	
351		Dek kalo siap dugem abang bawa	
352		Cewe, kalo tau ya berantem. Soalnya	
353		Dulu dia pernah curiga	
354	Iter	Trus apalah yang abang rasain setelah	
355		Make obat dan ONS?	
356	Itee	Ya awalnya abang merasa macam	Seperti muda
357		ABG lah dek, anak anak muda itu	Kembali, rileks
358		Jiwa ini rasanya damai aja, bahagia	Dan hilang penat
359		Hilang suntuk dan apa ya macam rilek	Tetapi seusai umroh

360		Aja gitu rasanya. Bawaannya pengen	Mulai timbul rasa
361		Tampil keren, bersih, wangi, elegan	penyesalan
362		Aja abang kemana pun abang pergi.	
363		Rasanya abang ga tua tua, hahahaha	
364		Karena masih banyak aja cewe yang	
365		Sor sama abang. Kan gitu pikiran	
366		Abang jadinya. Tapi balik lagilah	
367		Kalau dikaji-kaji ulang rasanya ga	
368		Beradab kali abang ya. Bagi siapa aja	
369		Ini ga layak ditiru. Siap umroh kmrn	
370		Kadang kalo mau tidur abang sering	
371		Dirundung rasa bersalah lah dek. Tapi	
372		Ya namanya manusia ya letaknya	
373		Salah dan khilaf, kita ga ada yang	
374		Sempurna abang sadar diri kalo abang	
375		Ini salah sebenarnya.	
376	Iter	Iya bener sih bang, oiya td abang	
377		Bilang kalo abang kena sakit kulit	
378		Maksudnya gimana itu bang?	
379	Itee	Nah itulah dek, ngeri kali kejadian	Trauma karena
380		Itu. Abang ML lah sama cewe ini	Pasangan ONS
381		Bodynya oke dek, mukanya standart	Memiliki masalah
382		Sih memang, tapi abang rasa dia kena	Kulit dan menular

383		Jamur kali ya, abis ML sm dia besok	
384		Nya merah-merah punya abang,	
385		Gatel, biram biram gitu, abang udah	
386		Ketakutan disitu. Pergilah abang ke	
387		Apotek cina beli salap, alhamdulillah	
388		Ga lama hilanglah gatel-gatel itu.	
389	Iter	Ya Ampun bang, itu mungkin teguran	
390		Kali ya bang hehe	
391	Itee	Itulah dek kalo inget-inget itu rasa	
392		Nya parno kali abang dek, abang	
393		Takutlah sakit sakit raja singa itu	
394		Asli kalo itu ga bisa tidur abang dek	
395		Gelisah aja bawaannya.	
396	Iter	Iya bang memang seks diluar nikah	
397		Risikonya ga bisa diprediksi bang	
398		Trus apalah pandangan abang	
399		Mengenai hubungan ONS ini secara	
400		Spesifik?	
401	Itee	Hmm, kalo pandangan abang ya dek	
402		Namanya orang make, pasti kalo lagi	
403		Tinggi ga beres dek kotor semua isi	
404		Otaknya. Buat abang ya ini memang	
405		Sangat menyenangkan, tapi yang enak	
406		Diharamkan agama pasti karena	
407		Banyak gak bagusnya. Ini memang	

408		Seru dan nikmat tapi peganglah	
409		Cakap abang ini ya dek, ini ga ada	
410		Kesannya. Ga ada yang bisa adek	
411		Kenang dari sebuah kesalahan.	
412		Ini Cuma bisa kasih senang ga bisa	
413		Kasih kebahagiaan. Abang memang	
414		Salah lari dari kenyataan, tapi abang	
415		Mulai terbuka mata semenjak kita	
416		Ngobrol ini, temporeranya ini semua	
417		Ntah ntah besok abang dipanggil	
418		Belum ada bekal abang.	
419	Iter	Bener sih bang, seneng sesaat yah kan	
420	Itee	Iyalah, awalnya aja penuh hasrat kali	
421		Kita lihat bodynya, udah semalam	
422		Sama dia biasa aja rasanya, ntahlah	
423		Cewe itu gmn ya kalo abang sama	
424		Sekali ga ingat, namanya pun lupa	
425	Iter	Gitu yang bang iya sih ini pelajaran	
426		Juga buat edib, biar lebih jaga diri	
427	Itee	Iya dek, trus td abang kan uda jelasin	
428		Perubahan fisik setelah begitu kan	
429		Bang, nah perubahan psikis gmn nih?	
430	Iter	Nah abang jadi mudah tertarik sama	Menjadi sensitive
431		Lawan jenis, tapi sebatas fisiknya aja	Libido tidak ter
432		Kepribadiannya jadi ga peduli abang	kendali

433		Nah itulah td libido abang ga kontrol	
434		Trus abang jadi sensitive, kalo bius	
435		Habis misal seminggu uda ga pakai	
436		Abang jd gampang kali marah. Anak	
437		Dikantor itu tau kan adek kalo abang	
438		Ngamuk gimana, jadi sensi abang.	
439	Itee	Sefatal itu ya bang efeknya?	
440	Iter	Itulah dia, sepaket itu semua kalo uda	
441		Dugem, pasti make, kalo uda make	
442		Ujungnya ke perempuan. Ambil lah	
443		Pelajarannya buat edib ya dek	
444	Itee	Iya bang trus bang abang masih make	
445		Ga skrg?	
446	Iter	Make sih jujur ya masih sih dek. Tapi	Masih
447		Buat ML sembarangan lagi abang	Shabu tetapi
448		Pikir-pikir lah dek, takut abang kena	sudah
449		Penyakit. Kapok abang	Berhenti ONS
450	Itee	Baguslah bang, abang sendiri kan	
451		Bilang sama adek pengen punya anak	
452		Diatur lah pola hidup sehat mulai dari	
453		Sekarang bang, ini sekedar saran ya	
454		Bang anggap lah kritik membangun	
455	Iter	Iya dek, semogalah satu satu bisa	

456		Abang lepaskan, abang sambil ikhlas	
457		Dan pasrahlah jalani kehidupan	
458	Itee	Iyalah bang, namanya manusia kita	
459		Pasti punya salah. Tapi selalu ada	
460		Kesempatan berubah bang	
461	Iter	Mantap kali lah cerita sama psikolog	
462		Ini ya terbuka mata jadinya ahahahah	
463	Itee	Alah abang ini bisa aja lah	
464	Iter	Jadi gmn uda lengkap ini bahannya?	
465	Itee	insyaAllah udah bang	
466	Iter	Yaudah kalo gitu kalo uda dijilid lux	
467		Abang baca ya nanti. Balik kita??	
468	Itee	Siap bang, boleh. Oke bg asswr.wb	
469	Iter	Walaikumsalam, hati-hati.	

Lampiran Wawancara pada Responden II (Bella)

Hari : Selasa, 10 November 2015

Tempat : Ayam penyet joko solo

Tujuan : Rapport

Durasi : 30 menit

Coding	S	Verbatim	Thema
471	Iter	Siang kak.. apa kabar?	
472	Itee	Dek.. baik kakak, adek kemana aja?	
473		Kok ga pernah keliatan sekarang?	
474	Iter	Sibuk skripsian ini kak, hampir	
475		Ga pernah keluar kalo ga kekampus	
476		Kak. Kakak makin cantik aja yaa	
477	Itee	Ah peresss.. bohong aja adek ni	
478	Iter	Bener kak, serius	
479	Itee	Hahaha jadi kenapa kemarin nge	
480		Line kakak?	
481	Iter	Ini lah dia mau minta tolong sama	
482		Kakak soal skripsi ini	
483	Itee	Tolong apa itu? Kakak ga ada kenal	
484		Joki dek	
485	Iter	Bukan itu kak, jadi responden adek	
486		Buat narasumber judul ini	

487	Itee	Oh ya? Apa judulnya itu?	
488	Iter	One night stand for drugs addict	
489		Kak, cinta satu malam buat pecandu	
490		Gitu kak.	
491	Itee	Hahahha kok bisa minta tolong ke	
492		Kakak dek? Tau dari siapa?	
493	Iter	Maaf ya kak, edib minta tolong ke	
494		Kak dedek tanyain mana tau ada	
495		Temennya yang open minded mau	
496		Dijadiin narasumber adek gitu. Nah	
497		Kak dedek bilang ke kakak aja gitu	
498		Soalnya kakak pernah punya penga	
499		Laman seperti ini.	
500	Itee	Oo dari dedek ya, yaudah ga apa apa	
501		Kakak agak gimana gitu pas dengar	
502		Adek tau kakak dulu begitu haha	
503		Tapi dedek itu cukup bisa kakak	
504		Peganglah cakupnya.	
505	Iter	Iya kak, kakak tenang aja semua	
506		Dijamin kerahasiaannya, kan itu	
507		Kode etik kak. Jadi gimana kak?	
508		Kira-kira berminat ga kak buat	
509		Jadi narasumber edib?	
510	Itee	Hmm boleh deh tapi jangan hari	
511		Ini ya kakak mau antar barang lagi	

512		Ini pesanan orang.	
513	Iter	Iya kak ga apa apa, ini mau jalan ke	
514		Mana kak?	
515	Itee	Hari ini agak banyak nih mau dianter	
516		Ke tj.sari, Krakatau, Garu 3, trus	
517		Ke JNE juga. Kakak ada online	
518		Shop baju sama make up dek, liat	
518		Lah instagram kakak mana tau mau	
519		Belanja yakan ahahhaa	
520	Iter	Siap kak, ntar edib check ig nya sis	
521	Itee	Ahahaha iya dek, yaudah nanti kalo	
522		Mau ketemuan kita bikin janji dulu	
523		Ntar kakak line adek yaaaa	
524	Iter	Iya kak bener ya edib tunggu nih	
525		Kabarnya	
526	Itee	Iya ntar kakak line, kakak jalan	
527		Dulu yaa dadaaaa	
528	Iter	Iya kak dadaaaaaaaa	

Laporan Wawancara Responden II (Bella)

Hari : Kamis, 19 November 2015

Tempat : Chatime Hermes Place

Tujuan : Wawancara (Observasi)

Durasi : 65 menit

Coding	S	Verbatim	Thema
530	Iter	Sore kak, waah abis gym ya kak?	
531	Itee	Iya nih dek, makanya kakak ajak jumpa	
532		Disini. Baru aja selesai ini. Uda lama	
533		Nyampinya?	
534	Iter	Baru aja ini baru mesen ini milk tea	
535	Itee	Kakak juga mau milk tea ah kakak	
536		Pesen dulu ya dek.	
537	Iter	Iya kak silahkan	
538	Itee	Jadi gimana tuh dek data kakak ga	
539		Di ketahui kan? Bukannya apa sih	
540		Namanya mantan pemake ya, ngeri	
541		Ngeri sedap kibus ada dimana-mana	
542		Dek.	
543	Iter	Ngga kak, data aman, pake initial kok	
544		Semua dirahasiakan off the record	
545	Itee	Syukurilah, kan demi kebaikan kita	
546		Bersama yah kan dek jadi kita berdua	
547		Sama sama enak, adek juga kakak mau	
548		Jangan ada yang tau selain adek lah	
549		Ini soalnya kan aib. Adek kan calon	
550		Sarjana psikologi pasti sensitif kalau	
551		Uda mengenai hidup seseorang.	
552	Iter	Iya kakak, jadi gimana ini uda boleh	
553		Adek mulai sesi wawancaranya? Hehe	

554		Rileks aja ya kak, rahasia adek jamin	
555	Itee	Iya iya boleh, merokok ya kakak dek	
556	Iter	Iya kak silahkan, jadi kita flashback	
557		Sedikitlah ini ya kak tentang awal mula	
558		Kakak make. Kira kira uda berapa lama	
559		Kak?	
560	Itee	1,5 tahun ini lah kira-kiranya	
561	Iter	Apa alasan kakak make awalnya?	
562	Itee	Kakak tuh besar sama papa kakak dek	Broken home dan
563		Mama papa uda pisah, papa kerja	Menjadikan
564		Kakak sering sendirian, adek kakak	sebagai
565		Dibawa sama mama. Nah untuk ngisi	Pelarian
566		Kosong kakak ikutan belajar DJ, kenal	
567		Lah sama temen-temen baru. Ya taulah	
568		Ya kalo uda temen profesinya di club	
569		Malam, godaan buat nakal itu ada aja	
570		Pasti. Edib juga pasti ngerti kan kalo	
571			Uda dibawa arus itu gimana, awalnya
572		Liatin mereka make ubas, trus ditawari	
573		Awalnya kakak ga mau, tapi di cekok	
574		Dituba gitu, pas cobain kok ringan kali	
575		Kepala sama badan kakak rasanya.	
576		Kakak seneng terus bawaannya, jarang	
577		Nangis dan sedih. Kakak ini type yang	

578		Tertutup dek jadi kalo ada masalah ya	
579		Mendem didalam. Semenjak make rasa	
580		Nya kakak enjoy aja ga mumet lagi.	
581	Iter	Pandangan kakak tentang narkoba itu	
582		Sendiri gimana sih kak?	
583	Itee	Itu jadi doping buat kakak dek. Bener	Sebagai doping
584		Kalo orang bilang pilot suka pake ubas	Agar selalu bugar
585		Kakak ngerasain jadi beda aja kakak	Dan tidak kesepian
586		Setelah make. Lebih rajin, kakak jadi	
587		Suka beberes rumah, masak, nyetir	
588		Kemana-mana gaada pegel gaada cape	
589	Iter	Serius kak?	
590	Itee	Iya dek bener, emang sih itu barang	Mengakui bahwa
591		Haram, bahaya kali kalo ketangkul	Narkoba adalah
592		Takut juga sih, tapi ya gitu kalo uda	Haram dan takut
593		Drop yang dicari ya pasti itu itu lagi	Jika tertangkap
594		Kayak linglung kakak kalo 2 minggu	
595		Aja kosbar. Apa yaaa gatau hampa aja	
596	Iter	Trus kak gimana lagi dampaknya kalo	
597		Make gitu?	
598	Itee	Itu fase on nya dek, happy, girang terus	Pernah berhubungan
599		Semangat kayaknya tenaga lagi penuh	Intim dengan bandar

600		Penuhnya, tapi kalo drop aduh ampun	Narkoba karena
601		Bawaannya emosi aja, mau marah aja	Tidak mampu
602		Tempramental jadinya, apalagi kalo	Melunasi hutang
603		Kakak lagi ga pegang duit yaa dek, ini	
604		Hape, emas, segala gadget yang punya	
605		Harga pasti kakak jualin. Sangkin haus	
606		Butuh BR kali. Dulu juga kakak pernah	
607		Hutang sama BD sampai 20 juta, dia ya	
608		Ngasih ngasih aja, tapi sekalinya nagih	
609		Harus ada malam itu juga. Ini rahasia	
610		Ya dek, kakak bayarnya harus short	
611		Time sama dia. Ya berhubungan badan	
612		Sama dia demi melunasi hutang BR	
613		Sama dia. Kalo ga ya kakak terancam	
614		Bisa dipukuli sama dia, hape kakak jam	
615		Tangan kakak jual Cuma ada 3 juta	
616		Malam itu, dia ngancem mau kibusin	
617		Kakak sama temen temen yang dulu	
618		Suka pakau dan belanja sama dia. Duh	
619		Apa gak turun darah kakak. Daripada	
620		Masuk penjara yaudahla kakak ST	
621		Sama dia.	
622	Iter	Serius kak?	
623	Itee	Aduh adek ini belum kenal dunia yaa	
624		Masih hijau kali, dunia ini kejam dek	

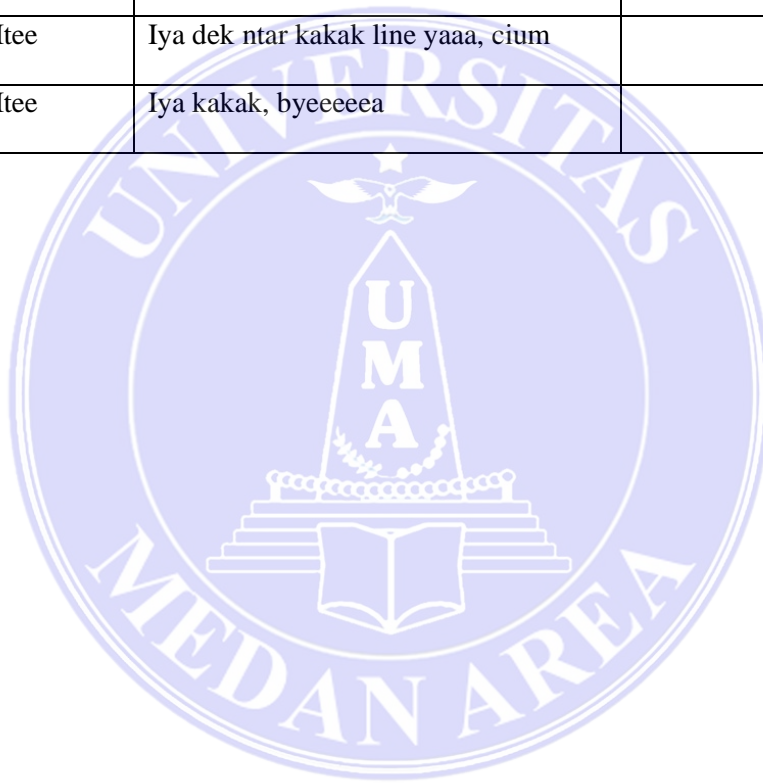
625		Keras kali. Ini masih cerita kecil masih	
626		Banyak lagi kasus kasus dek hanya	
627		Karena barang kecil mungil itu..	
628	Iter	Contohnya kak?	
629	Itee	Nih ya dek, Cuma karena shabu itu	Shabu
630		Kawan kakak pernah bacok bapaknya	menyebabkan
631		Karena minta duit ga dikasih. Dek ubas	Waham dan
632		Itu keciiiiil kali tapi mahal harganya.	Bergesernya
633		Ada yang menggadaikan mobil, surat	norma
634		Buku hitam duh banyaklah dek, ini	
635		Akhir zaman dek manusianya canggih	
636		Canggih semua. Kakak ga munafik ya	
637		Dek kakak ceritakan ini semua. Orang	
638		Kalo uda kenal dunia malam, uda kenal	
639		Ubas selesai lah hidupnya kalo ga cepat	
640		Tobat, uda berapa orang kawan kakak	
641		Mati syukur mati ini gila. Uda bocor	
642		Cakap cakap sendiri, astaghfirullah	
643	Iter	Ternyata dunia malam itu banyak	
644		Warnanya ya kak, edib ga nyangka	
645		Sampe segini efeknya	
646	Itee	Ini namanya hidup dek, penuh pilihan	Masih menggunakan

647		Kita juga ga bisa nge judge orang	Tapi hanya
648		Tentang pilihan hidupnya, karena yang	Jika stress dan
649		Berhak ya Cuma yang diatas. Tapi	sakit
650		Karena uda banyak yang naas dipenjara	
651		Kawan-kawan kakak, skrg kakak mulai	
652		Batasi pergaulan kakak. Make juga ga	
653		Pernah lagi, sekali-sekali lagi palingan	
654		Kalo senggugut ato berantam sama	
655		Papa kakak, pusing kakak gila main	
656		Cewek aja dia sekarang, mau nya sih	
657		Kalo mau nikah lagi sama yang seumur	
658		Mama lah giitu ini sama cabe cabean	
659		Pening kepala barbie ahaahahaha	
660	Iter	Ahahahhaa iya kak ngerti edib, tapi	
661		Baguslah kakak uda mulai mengurangi	
662		Dan niat berhenti total, salut edib	
663	Itee	Sebelum kakak terjerat lagi dek, ampun	
664		Kali lah kakak. Umur segini uda harus	
665		Mikir masa depan, sadar kakak ga bisa	
666		Terus-terusan kayak gini.	
667	Iter	Iya kak, uda punya pacar belum kak?	
668	Itee	Dulu sih pernah pacaran lama ya, 8	
669		Tahun gitu, putus sambung uda sering	

670		Kali. Semenjak putus total dia hamilin	
671		Anak orang, kami bener-bener lost	
672		Contact, jijik kali kakak sama dia haha	
673		Trus semenjak itu kakak males pacaran	
674		Nanti ajalah kalo ada yang bagus trus	
675		Langsung nikah aja gausah pake pacar	
676		Pacaran, bullshit itu semua hahahhaaa	
677	Iter	Trus bukannya ubas bikin hasrat buat	
678		Berhubungan seks ya kak?	
679	Itee	Hahahhahaa duuuuh tau aja ya dek	Shabu menyebabkan
680		Tapi iyalah uda gede juga adek uda	Kan libido naik
681		Sama sama dewasa kita. Memang iyala	
682		Kalo uda drop ya bawaannya pengen	
683		Aja terus.	
684	Iter	Oh ya? Tapi kakak jomblo katanya	
685	Itee	Yaaa hahahahah hmm ya gitu lah	
686		Tapi ya ga sama pacar kejadiannya	
687	Iter	Nah ini uda masuk ke bahasan one	
688		Night standnya ini kak.. hehehe	
689	Itee	Oh iya? Trus gimana lagi apa lagi	
690		Pertanyaannya dek?	
691	Iter	Jadi kapan pertama kali kakak One	
692		Night stand?	
693	Itee	Kapan yaa setahun lalu itu kejadiannya	
694	Iter	Maaf ya ini kak, uda berapa cowo yang	

695		Pernah jadi pasangan ONS kakak?	
696	Itee	2 orang dek	
697	Iter	Kak bisa diceritain ga gimana kira	
689		Kira proses awal sampai bisa terjadi	
690		One night stand?	
691	Itee	Waaah panjang juga itu kalo diceritain	
692		Dari awal, nah dek kakak kebetulan	
693		Mau ambil barang jualan kakak ini	
694		Lah, ini kakak mau ambil cream muka	
695		Sama temen kakak. Gimana kalo kita	
696		Janjian lagi nanti. Hari-hari kakak	
697		Nge gym lagi gimana?	
698	Iter	Ooh gitu yaudah kak ga apa apa	
699		Nanti kakak line lah adek ya kapan	
700		Kakak bisa	
701	Itee	Iyaaa. Ga apa apa kan dek, soalnya	
702		Kita keasikan ngobrol kakak jadi lupa	
703		Ada janji sama temen kakak itu.	
704	Iter	Iya kak ga apa apa, cream muka apa	
705		Itu kak?	
706	Itee	Itu buat penghilang flek, jerawat gitu	
707		Trus sekalian buat memutihkan kulit	
708		Juga, kawan kakak ini jualan cream	
709		Sama softlense. Adek kalo mau belanja	
710		Check lah diinstagram mana tau ada	

711		Yang adek suka gitu	
712	Iter	Boleh kak, nanti adek coba lihat ya	
713		Asik kali jadi pebisnis sekarang yaa	
714	Itee	Tapi mau mulai hidup baru td ceritanya	
715		Dek, ahahaha mau yang sehat-sehat aja	
716		Sekarang	
717	Iter	Gitulah kak mantap	
718	Itee	Iya dek ntar kakak line yaaa, cium	
719	Itee	Iya kakak, byeeeeee	



Lampiran Wawancara Responden II (Bella)

Hari : Sabtu, 21 November 2015

Tempat : Chatime Hermes Place

Tujuan : Wawancara (Observasi)

Durasi : 80 menit

Coding	S	Verbatim	Thema
721	Iter	Sore kak	
722	Itee	Duh dek maaf lama ya tadi kakak	
723		Ngobrol didalem sama PT (personal	
724		Trainer) kakak. Trus baru mandi	
725	Iter	Iya ga apa apa kak.. cape ya kak?	
726	Itee	Lumayan sih dek, kakak pengen	
727		Bagus aja badan kakak, biar kulit	
728		Juga seger	
729	Iter	Waaah, seru ya kak nge gym nya	
730		Konsisten nih, uda berapa lama kak?	
731	Itee	Baru kali ini hampir 2 bulan lah,	
732		Cobain lah dek biar padat sehat	
733		Ga kloyor, apa lagi kali lengan ini	
734		Jelek kali pake baju kalo besar kan?	
735	Iter	Iya kak, pengen kali gym edib ini	
736		Nantilah kalo uda selesai sidang	
737		Kaloi sekarang susah kak, pecah	
738		Pecah konsentrasinya sama skripsi	
739	Itee	Oo iyalah dek, cobalah gym pasti	
740		Ketagihan seru looh	

741	Iter	Iya kakak, hehe kk ga pesen minum?	
742	Itee	Ga deh kakak td uda ngopi, ini bawa	
743		Botol minum kakak	
744	Iter	Okedeh, kita langsung mulai aja yaa	
745	Itee	Oke	
746	Iter	Nah sampai ke pertanyaan kemarin	
747		Ini kak, gimana lah kronologisnya	
748		Kakak make dan one night stand?	
749	Itee	Hahhhaa malu nih ceritanya, tapi	Menggunakan
750		Yaudah deh gini dek, kalo make kan	Shabu di kost
751		Kadang kakak dikosan temen kakak	teman
752		Atau kalo lagi dugem gitu. Yaudah	Atau saat dugem
753		Teler masal lah disana, trus cewe	
754		Cowo ya high semua. Biasanya kita	
755		Kalo party bawa DJ sendiri ya temen	
756		Temen kakak yang main, ga pake	
757		Music central. Yaudah sih kenalan	
758		Kakak tetep ramah tamah aja meski	
759		Lagi tenggen.	
760	Iter	Oh yaaa trus kak?	
761	Itee	Ya tau lah ya edib pernah dugem	
762		Kan? Pasti tau gimana situasinya	
763		Gelapnya dan orang-orangnya	
764	Iter	Iya sih kak, tapi ga menikmati	

765	Itee	Ya iyalah orang ga mabok dibawa	
766		Dugem ada juga sakit kepala kan	
767		Denger musiknya ahahhaa	
768	Iter	Ahahhahaa tau aja ya kak, trus kak?	
769	Itee`	Yaudah deh bermula dari kenakalan	Bermula dari mabuk
770		Mabok, trus kenalan deh sama temen	Kenalan dengan pria
771		Ada juga sih yang memang udah	Kemudian joget
772		Kenal. Ya campur-campur satu room	Bersama dan
773		Gitu. Trus kalo ada yang sopan cara	Menawarkan sedikit
774		Nya kakak mau diajak kenalan	Perhatian lebih jika
775		Biasanya. Padahal sama aja sih beda	Tertarik secara fisik
776		Caranya aja, cowo gitu sih semua	Mau berhubungan
777		Trus ya ngobrol, joget bareng, kalo	Seks
778		Kakak haus dikasih minum, kalo	
779		Gaada permen, dikasih, ada juga	
780	Yang elapin keringat, ya gitu. Ada		
781	Juga yang nawarin obat, tapi kakak		

782		Ga ngobat sih, kakak ubas aja. Trus	
783		Kalo uda mau drop biasanya mulai	
784		Deh kepengen gitu, kalo mukanya	
785		Cakep bodynya oke kakak sih masi	
786		Mau hahahhaa, duh kan malu kakak	
787	Iter	Santai aja kak sama edib, ceritain	
788		Aja kak, kan rahasia	
789	Itee	Hahahha ya gitu lah dek namanya	
790		Ya orang mabok yah ga kontrol,	
791		Kalo mau sama mau dan oke yaaa	
792		Langsung aja	
793	Iter	Maaf nih kak, biasanya kakak	
794		Melakukan hubungan ini dimana?	
795	Itee	Haha sekali di toilet room KTV,	Melakukan
796		Trus skali lagi di rumah si cowo	ditoilet
797		Rumahnya kosong gitu dia tinggal	Dan dirumah pria
798		Sendiri kayaknya	tersebut
799	Iter	Ooh begitu ya kak, kak menurut	
800		Kakak ni yang pernah ngelakuin	
801		ONS, apa pandangan kakak tentang	
802		Hubungan one night stand ini?	
803	Itee	Waktu lagi gitu mana mikir sih dek	Ada rasa takut,
804		Taunya cari enak aja, ga ada rasa	Menyesal dan
			sedih

805		Salah. Tapi setelah pesta selesai,	Takut hamil dsb
806		Pulang kerumah masing-masing,	
807		Tidur, dan pas bangunnya disitu	
808		Sedih biasanya. Kakak sampe nangis	
809		Dan takut hamil. Karena seinget	
810		Kakak, cowo itu ga pake kondom.	
811		Tapi ga tau dek kakak ga sadar dan	
812		Ga nanya sama dia. Sekarang juga	
813		Dia siapa dan dimana kakak juga ga	
814		Tau.	
815	Iter	Ga terkendalikan ya kak kalo lagi	
816		Horny?	
817	Itee	Iyalah dek, lupa semua. Ih ntahlah	
818		Kalo diinget nyesel juga sih sedih	
819		Juga ga bisa jaga diri. Sama pacar	
820		Aja dihitung zinah kan, apalagi sama	
821		Orang yang baru kita kenal?	
822	Iter	Ga ada kata terlambat buat berubah	
823		Kak, percaya lah	
824	Itee	Iya sih dek, bener itu	
825	Iter	Secara psikis apa perubahan yang	
826		Kakak rasain?	
827	Itee	Mood kakak suka naik turun dek	Suasana hati sering

828		Kadang seneng, seneng kali kadang	Berubah-ubah
829		Sedih ya sedih kali. Kadang PD	dan Ada rasa takut
830		Kadang minder juga kalo ketemu	
831		Cowo, takutnya dia cowo malem itu	
832		Atau mungkin temennya temen yaa	
833		Banyak kemungkinannya lah, kan	
834		Sebagai cewe kita jd minder sendiri	
835		Adek pasti pahamlah kita sama sama	
836		Perempuan	
837	Iter	Kalo fisikli kak?	
838	Itee	Fisikli ga banyak yang berubah sih,	Lebih aware
839		Kakak Cuma lebih aware aja sama	dengan
840		Kesehatan dan kecantikan. Kakak	Kecantikan dan
841		Pengen meski punya masa lalu yang	Kesehatan. Ada
842		Ga enak tapi tetap layak punya masa	niat
843		Depan yang cerah. Kakak gym skrg	Merubah diri dan
844		Kakak mau tubuh kakak sehat dan	Menata masa
845		Tetap enak dilihat orang. Kakak	depan
846		Rajin dandan, dan nyalon skrg.	
847		Biar yang lalu jadi yang lalu yaa kan	
848		Dek, kakak pengen berubah	

849	Iter	Bagus lah kak kalo niat kakak uda	
850		Sampai kesitu, itu keren kak	
851	Itee	Iyaa dek, duh susah kalo uda masuk	
852		Ke lubang setan itu, hancur semua	
853	Iter	Jadi kira-kira ga ada alasan lain	
854		Kakak mau ONS selain karena rasa	
855		Tertarik secara fisik td?	
856	Itee	Hmm apa yaa dek, rasa penasaran	
857		Dan pelampiasan kali ya dek. Yaa	
858		Pengen aja gitu cari pengalaman	Mencari pngalaman
859		Yang baru, kalo biasanya sama asia	Berhubungan seks
860		Sekali-kali pengen rasain gimana sih	Dengan org asing
861		Sama bule	
862	Iter	Oya? Pasangan ONS kakak bule ya?	
863	Itee	Haha satu orang medan ini, satu bule	
864		Tamu gitu temennya temen liburan	
865		Kesini	
866	Iter	Oo gitu ya kak, ceritanya nyari	
867		Pengalaman lah ini ya kak hehhe	
868	Itee	Ahhahahahaa maklum lah jomblo	
869		Dek, tapi yaaa gitulah gaada kesan	
870		Senengnya sih seneng tapi lama	
871		Lama terlupakan ga ada kesannya.	

872	Iter	Oo begitu ya kak, terus sekarang	
873		Kakak masih make dan ONS ga?	
874	Itee	ONS sih uda engga, kemarin yaaa	Sudah tidak me-
875		Cuma 2 kali itu sih. Ga ada lagi dan	Lakukan ONS dan
876		Ga niat lagi. Kakak takut juga apes	Takut hamil
877		Hamil pula, gatau siapa bapaknya	
878	Iter	Trus kalo ubasnya?	
879	Itee	Hmm itu uda lama engga sih dek,	Sudah mengurangi
880		Tapi beberapa minggu terakhir ini	Shabu dan menjauhi
881		Masih sih. Tapi ga sesering dulu	Teman teman yang
882		Kalo dulu beli 2juta per 3 hari pake	Masih suka menggu
883		Ama temen-temen. Sekarang mikir	Nakan shabu
884		Lagi lah mending duitnya buat bisnis	
885	Iter	Wah baguslah itu kak, kalo uda ada	
886		Niatnya pasti bisa berhenti total.	
887	Itee	Iya sih dek makanya kalo uda ada	Melawan sugesti
888		Tanda tanda pengen make kakak	Jika ingin memakai

889		Bante aja gym, atau kemana gitu	Shabu dengan gym
890		Mengalihkan sugesti pengen make	Untuk mengalihkan
891		Temen make dulu juga uda lama	pikiran
892		Ga gabung lagi, sekarang mainnya	
893		Tunggal aja. Adek lihat kan kakak	
894		Gym juga sendirian, jualan juga	
895	Iter	Salut deh kak, orang sampe rehab	
896		Biar bisa berhenti kakak bisa tanpa	
897		Rehab yaaa	
898	Itee	Iyaaa dek, kakak juga lawan itu	
899		Suggestnya. Itu semua kan ada di	
900		Pikiran kita, memang butuh waktu	
901		Dan perjuangan buat total berhenti	
902		Ya paling merokoklah yang belum	
903		Bisa berhenti	
904	Iter	Iya kak, wah kisah kakak ini jadi	
905		Ilmu buat edib kak	
906	Itee	Baguslah dek, ambil ilmunya yaaa	
907		Adek kan calon psikolog, jadi bisa	
908		Jadi barcon juga buat adek. Jangan	
909		Sampailah kenal dunia malam. Kalo	
910		Sekedar tau ya boleh aja, tapi jangan	
911		Sampai terjerumus pergaulan yang	

912		Salah, susah nanti keluarnya	
913	Iter	Iya kak makasih ya uda mau jadi	
914		Narasumber edib	
915	Itee	Iyaaa dek,inget yaa pesen kakak	
916	Iter	Iya kak, edib dengerin dan ingat	
917	Itee	Okedeh, kakak dluan yaa capek ni	
918	Iter	Iya kakak, ntar ketemu lagi ya, da	
919	Itee	Okedeh, dada edib sukses sidangnya	

